

**NMANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BERBASIS MINTAT DAN
BAKAT SISWA-SISWI DI MA AL-QODIRI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achma Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

SITI ANISATULKHOIROH
NIM: T20193097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILM KEGURUAN
JUNI 2023

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BERBASIS MINAT DAN BAKAT
SISWA-SISWI DI MA AL-QODIRI JEMBER**

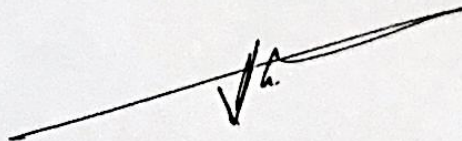
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

SITI ANISATULKHOIROH
NIM: T20193097

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Machfudz, M.Pd.I.
NIP. 196209151994031001

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BERBASIS MINTA DAN BAKAT
SISWA-SISWI DI MA AL-QODIRI JEMBER**

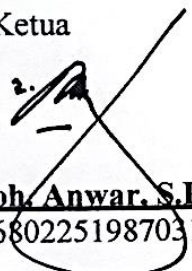
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Hari: Selasa
Tanggal : 6 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua


Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd.
NIP: 196802251987031002

Sekretaris


Dani Hermawan, M.Pd.
NIP: 198901292019031009

Anggota :

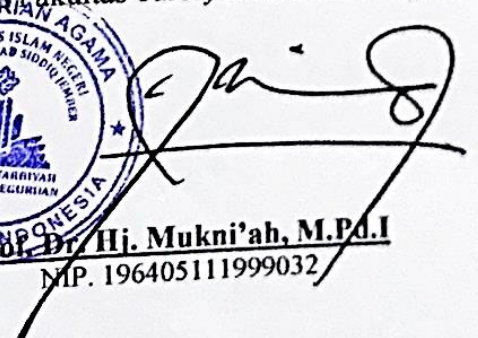
Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag.

Dr. H. Machfudz., M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَيَّ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."¹

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Yayasan Penyelenggaraan penterjemah tafsir Al-Qur'an, 1971), 72

PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang maha welas dan asih. Yang selalu melimpahkan lautan rahmat dan ribuan nikmat, pula memberikan pemberian paling tertinggi berupa akal kepada manusia. Serta dukungan orang yang paling terkasih, saya persembahkan karya ini.

1. Kepada orang tua, Bapak Abdul Halim dan Ibu Siti Fatimah. Telah bercucuran keringat demi memberikan kontribusi finansial untuk menuntaskan pendidikan sarjana serta bercucuran air mata atas rapalan doa yang dihampar setiap malamnya.
2. Kepada Alm. Ahmad Zainullah dan Ahmad Zaini, kakak yang selalu mengasihi meskipunraganya telah tiada namun sampai detik ini beliau tetap menjadi *Roll Model* yang selalu saya idolakan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat sehat dan nikmat akal serta senantiasa mengilhami inspirasi hambanya untuk berkarya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang maestro dan revolusioner dunia yakni kanjeng nabi Muhammad SAW. Beliau yang telah menerangi jalan hingga membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang terang benderang, yakni addinul islam.

Penyusunan karya ilmiah ini pastinya tidak akan terlepas dari dukungan orang-orang yang terkasih juga keterlibatan beberapa pihak baik yang kontak secara langsung atau tidak langsung. Maka dari itu sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan, kami ihaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama mengampu pendidikan sarjana di kampus Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Dra. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meyetujui penulis untuk menyusun kepenulisan ini.
4. Bapak Dr. H. Moh. Anwar S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program

Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi.

5. Bapak Dr. H. Machfudz, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan terus memberikan arahan dan benahan hingga terselesaikannyakarya ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang meluangkan waktunya untuk berdiskusi judul dan menyetujui penelitian ini.
7. Kepala Madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, tenaga pendidik dan seluruh tutor ekstrakurikuler MA Al-Qodiri Jember yang bersedia dijadikan objek sebagai sumber informasi dalam penelitian ini

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, tidak luput dari kekurangan. Namun dengan waktu yang terbilang terbatas semester, penulis mampu menyelesaikan berdasarkan kemampuan yang ada dan dengan hasil konsultasi serta bacaan sebagai bentuk ikhtiyar. Sempurnanya penelitian ini, salah satunya dengan adanya kritik dan saran yang tetap membangun bagi para pembaca, dengan adanya kritik dan saran dapat melengkapi yang kurang dan membenarkan yang kurang tepat. Paling utamadalam karya ini adalah, peneliti hanya berharap ridha Allah SWT. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan kebarokahan di dunia dan akhirat. Sebagaimana quotes yang sering saya dengar yakni “Sesuatu yang berdasarkan dari hati akan tepat sampai pada hati”. Amin ya robbal alamin.

Jember, 13 Maret 2023

Penulis



SITI ANISATUL KHOIROH

NIM: T20193097

ABSTRAK

Siti Anisatul Khoiroh, 2023: *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-siswi di MA Al-Qodiri Jember.*

Kata kunci: Manajemen Ekstrakurikuler, Minat dan Bakat Siswa-siswi.

Kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Qodiri Jember dikatakan berhasil dalam proses manajemennya melihat dari banyaknya prestasi yang berhasil diraih oleh siswa-siswi MA Al-Qodiri di bidang non akademik. Salah satu keberhasilan ini berawal dari minat dan bakat siswa-siswa yang berujung tidak ada keterpaksaan saat mereka mengikuti kelas ekstrakurikuler. Seseorang akan menekuni pekerjaan mereka jika sudah mempunyai rasa suka, begitupun siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakatnya, mereka lebih antusias dalam mengikutinya. Serupa dengan seseorang yang pekerja sesuai dengan minat dan keterampilannya cenderung memiliki kepuasan dalam bekerja tersendiri.

Fokus Penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri ?. (2) Bagaimana Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri ?. (3) Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Bagaimana Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri ?. (4) Bagaimana Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri ?.

Tujuan penelitian yaitu: (1) Mendeskripsikan Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-siswi di MA Al-Qodiri. (2) Mendeskripsikan Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-siswi di MA Al-Qodiri. (3) Mendeskripsikan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-siswi di MA Al-Qodiri. (4) Mendeskripsikan Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-siswi di MA Al-Qodiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian bertempat di MA Al-Qodiri Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian: (1) Tahap perencanaan berisi rumusan yang dirancang sehingga menjadi tolak ukur pencapaian peserta didik, Pemilihan program untuk mencapai tujuan dan perencanaan metode yang efektif. (2) Tahap pengorganisasian di fokuskan menetapkan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dan Tutor serta penetapan jadwal waktu dan tempat pelaksanaan. (3) Pada tahap pelaksanaan kepala madrasah melakukan pengawasan terhadap setiap orang yang berperan dalam pelaksanaan proses manajemen ekstrakurikuler. (4) Tahap evaluasi ini peneliti menemukan, pengaruh minat itu dalam kegiatan ekstrakurikuler sangatlah besar. Mulai dari perencanaan sampai evaluasi akan mendapat hasil yang efektif.

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|----------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO..... | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTARGAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Konteks Penelitian..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Definisi Istilah..... | 7 |

| | |
|--|------------|
| F. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| B. Kajian Teori | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 55 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 55 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 56 |
| C. Subjek Penelitian | 56 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 57 |
| E. Analisis Data | 63 |
| F. Keabsahan Data..... | 66 |
| G. Tahap-tahap Penelitian | 67 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA | 71 |
| A. Gambaran Objek Penelitian..... | 71 |
| B. Penyajian data dan analisis | 79 |
| C. Pembahasan temuan..... | 96 |
| BAB V PENUTUP | 105 |
| A. SIMPULAN..... | 105 |
| B. SARAN-SARAN | 107 |

DAFTAR PUSTAKA109

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....111



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

| No | Uraian | Hal |
|-----|---|-----|
| 2.1 | Pemetaan persamaan dan perbedaan kajian terdahulu..... | 19 |
| 4.1 | Daftar tenaga pengajar yang berada di MA Al-Qodiri Jember..... | 73 |
| 4.2 | Data Siswa dan Siswi MA Al-Qodiri Jember..... | 74 |
| 4.3 | Data Guru Ekskul/Tutor MA Al-Qodiri Jember..... | 78 |
| 4.4 | Data Jumlah Siswa dan Siswi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler...78 | |
| 4.5 | Daftar fasilitas ekstrakurikuler bidang Musik dan Vokal..... | 82 |
| 4.6 | Jadwal kegiatan ekstrakurikuler..... | 85 |
| 4.7 | Daftar fasilitas ekstrakurikuler bidang Hadrah..... | 88 |
| 5.1 | Temuan penelitian..... | 97 |

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

| No | Uraian | Hal |
|-----|--|-----|
| 4.1 | Struktur Organisasi..... | 12 |
| 4.2 | Angket Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler..... | 81 |
| 4.3 | Tempat Latihan Bidang Ekstakrikuler..... | 87 |
| 4.4 | Penampilan Ekstrakurikuler Teater di Acara Lokal Wisdom..... | 91 |
| 4.5 | Penampilan Ekstrakurikuler Hadrah di Hari Rabu..... | 93 |
| 4.6 | Penampilan Ekstrakurikulerdi Acara Sumpah Pemuda dan LW..... | 91 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan | 111 |
| Lampiran 2 Surat Ijin Permohonan Penelitian | 112 |
| Lampiran 3 Jurnal Kegiatan Penelitian | 113 |
| Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian | 114 |
| Lampiran 5 Hasil Angket Bakat dan Minat | 115 |
| Lampiran 6 Matrik Penelitian | 118 |
| Lampiran 7 Pedoman Observasi | 121 |
| Lampiran 8 Pedoman Wawancara | 128 |
| Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi | 138 |
| Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian | 141 |
| Lampiran 11 Biodata Penulis | 143 |

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia adalah makhluk Tuhan yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola kehidupan di muka bumi atau dalam istilah Al-Qur'an disebut *khalifah fil ardh*. Hal ini sesuai dengan firman Allah dal Al-Qur'an surat Al-Baqarah, ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً...^ط

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi".

Apapun perbaikan yang bersifat kebaikan termasuk pada istilah tersebut. Tugas utama manusia adalah mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan serta kedamaian bagi semua makhluk dialam semesta. Oleh sebab itu istilah tersebut dapat dikaitkan dengan perbaikan lembaga pendidikan, yang mana lembaga pendidikan menjadi tempat anak-anak berkembang dan menjadi basis awal untuk belajar menjadi insan yang bermoral.

Manusia dalam menjalankan fungsi-fungsi kehidupan tidak bisa dilepaskan dengan yang namanya pendidikan. Sebab itu pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas setiap individu atau kelompok baik dalam aspek jasmani, rohani, sepirtual bahkan mungkin kematangan dalam berfikir, bisa juga kita katakan sebagai peningkatan sumber daya manusia. Ada banyak sekali pengertian tentang pendidikan, tergantung dari

sudut mana kita akan memandangnya. Namun akan mempunyai makna yang mengkerucut yakni tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pengertian pendidikan bisa kita sepakati dalam undang-undang sistem pendidikan nasional Nomer 20 tahun 2003 bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. ²

Menemukan proses pendidikan bisa kita amati dengan adanya lembaga pendidikan seperti sekolah yang nanti akan terklasifikasi sesuai derajat, Seperti contoh lembaga pendidikan RA/PAUD, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan perguruan tinggi. Lingkungan sekolah pun di desain senyaman mungkin untuk tercapainya proses pembelajaran yang efektif. Semua hal itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia hingga nantinya sekolah akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Seperti yang tercantum dalam delapan standar pendidikan nasional, salah satunya tentang kualitas lulusan.

Ketersediaan lembaga pendidikan tentu harus di fokuskan terhadap pelaksanaannya, seperti contoh sumber daya manusia atau peserta didik yang belajar di dalamnya atau bisa dikatakan dengan siswa. Dalam menertibkan siswa pastinya butuh manajerial yang baik makanya dalam struktural lembaga ada yang namanya wakil kepala kesiswaan, yang bersentuhan dengan

² UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, accessed May 08, 2023, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>

perkembangan dan ketertiban siswa. Wakil kepala kesiswaan pastinya kan mempunyai sistem manajerial yang menurutnya ideal untuk diterapkan kepada siswa-siswi dilembaga tersebut.

Perkembangan siswa dalam belajar bukan hanya diawasi saat ada dalam ruangan kelas akan tetapi di luar itu siswa harus dituntun dan diberikan wadah untuk menemukan bakat dan minatnya. Sebut saja kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, kemampuan bekerjasama, kepribadian dan kemandirian peserta didik. Hal ini dilegitimasi oleh bidang-bidang yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler perlu juga diatur dengan sistem manajerial yang bagus. Kebanyakan ekstrakurikuler diadakan bukan atas dasar minat dan bakat siswa. Melihat lembaga lain yang sudah berhasil menyabet prestasi-prestasi non akademik yang memukau akhirnya dipaksakan untuk mengadakan bidang ekstrakurikuler yang tidak banyak peminatnya. Hal ini bisa saja menjadi salah satu kegagalan dalam penyediaan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam penelitian lain banyak yang membahas tentang masalah ataupun kegagalan yang terjadi dalam manajerial kegiatan ekstrakurikuler. Tetapi dalam pembahasan ini peneliti ingin membahasa dan menjabarkan sistem manajerial kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap bisa menginovasi pembaca yang mencari referensi dalam menemukan sistem manajerial yang ideal untuk diterapkan di lembaga pendidikan.

Banyak dampak positif yang akan dihasilkan oleh peserta didik yang telah

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti munculnya jiwa kepemimpinan, kreativitas dan keterampilannya akan terasah. Setiap bidang yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler tak ubahnya organisasi kecil, yang pastinya mereka akan menyatukan pemikiran untuk sampai pada tujuan yang sama. Dalam keadaan tertentu mereka dituntut untuk meninggalkan fitrah sifat manusia egois dan lain sebagainya demi terwujudnya orientasi setiap bidang tersebut, dalam keadaan inilah peran pembimbing dan waka kesiswaan dibutuhkan.

Kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Qodiri Jember dapat dikatakan berhasil dalam proses manajemennya melihat dari banyaknya prestasi yang berhasil diraih oleh siswa-siswi MA Al- Qodiri di bidang non akademik. Salah satu keberhasilan ini berawal dari minat dan bakat siswa- siswa yang berujung tidak ada keterpaksaan saat mereka mengikuti kelas ekstrakurikuler. Seseorang akan menekuni pekerjaan mereka jika sudah mempunyai rasa suka, begitupun siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakatnya, mereka lebih antusias dalam mengikutinya. Serupa dengan seseorang yang pekerja sesuai dengan minat dan keterampilannya cenderung memiliki kepuasan dalam bekerja tersendiri. ³

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MA Al-Qodiri Jember, peneliti melihat sesuatu yang menarik dan perlu di ulas sehingga memberikan referensi kepada pembaca ataupun seseorang yang terlibat dalam pengelolaan lembaga, bisa memberi gambaran kegiatan manajemen ekstrakurikuler yang

³ Indahingwati asmara & novianto eko nugroho, "Minat dan Bakat" (surabaya, PT scopindo media pustaka, 2020),176

seperti apa yang diterapkan di lembaga yang sudah terakreditasi A sehingga lembaga pendidikan tersebut berhasil menghasilkan peserta didiknya menemukan potensi yang sesuai dengan bakat dan minatnya secara serius. Inilah mengapa peneliti mengangkat judul “Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Minat Dan Bakat Siswa-Siswi MA Al-Qodiri”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri ?
2. Bagaimana Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri ?
3. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Bagaimana Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri ?
4. Bagaimana Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan penjabaran dari sebuah visi misi yang ingin dicapai dan ingin dihasilkan sehingga penting dalam penelitian ini ada tujuan. Agar lebih mudah dipahami peneliti mengklasifikasi tujuan penelitian berdasarkan fokus masalah yang dibahas dan telah dirumuskan.

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri ?

2. Mendeskripsikan pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri ?
3. Mendeskripsikan pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri ?
4. Mendeskripsikan evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi wacana akademik terkait manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan bakat siswa-siswi di MA Al-Qodiri Jember.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Sebagai mahasiswa prodi manajemen pasti mempunyai orientasi untuk mengembangkan dan menerapkan kegiatan manajemen, berhubungan dengan proses manajerial kegiatan ekstrakurikuler yang unggul di MA Al-Qodiri mungkin dapat memberikan tips untuk mengelola lembaga dengan baik, mungkin juga bisa dijadikan referensi dan contoh melaksanakan proses manajerial yang efektif.

- b. Bagi MA Al-Qodiri Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana manajemen ekstrakurikuler yang berlangsung di MA AL-Qodiri Jember.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian mampu memberikan kontribusi berupa tambahan literatur bacaan bagi mahasiswa yang sedang mencari referensi pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi penjabaran tentang istilah-istilah penting yang menjadi pokok pembahasan dengan tujuan meyatukan pemahaman dan terhindar dari misperspektif pembaca.

1. Manajemen

Banyak sekali tokoh yang mengemukakan pendapat tentang definisi kata manajemen, hanya saja peneliti sepakat dengan definisi yang menjelaskan bahwasanya manajemen adalah suatu keterampilan untuk mempengaruhi orang lain dan mengantarkan seseorang menuju tempat yang mereka tuju namun tidak bisa dicapai dengan kemampuan diri sendiri. Definisi ini disampaikan dengan sederhana sehingga mungkin ditataran mahasiswa baru akan lebih menangkap dengan mudah apa istilah manajemen dan definisinya. Namun selain pandangan pribadi peneliti, peneliti akan mencantumkan pula teori yang menjelaskan definisi yang detail membahas tentang kata manajemen. Berikut ini pengertian manajemen jika ditinjau dari beberapa segi:

a. Penegrtian manajemen ditinjau dari segi seni (art)

Seorang tokoh yang bernama mary parker follet mengemukakan pendapatnya bahwasanya pengertian dari manajemen yang ditinjau dari seni adalah sebuah seni dalam

menyelesaikan pekerjaan namun melewati orang lain.

b. Pengertian manajemen ditinjau dari segi ilmu pengetahuan

Tokoh bernama luther gulick mengemukakan pendapatnya tentang pengertian manajemen ditinjau dari segi ilmu pengetahuan yakni, manajemen adalah suatu bidang pengetahuan yang tersistem untuk bagaimana memahami bagaimana dan mengapa manusia saling bekerjasama demi menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

c. Pengertian manajemen ditinjau dari segi proses

James A.F stoner mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian katamanajemen sitinjau dari prosesnya adalah rangkaian proses yang berisi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan serta pengawasan kegiatan yang dilakukan anggota dan menentukan tujuan penggunaan organisasi.

Dari berbagai pengertian manajemen diatas, dapat kita rumuskan bahwa manajemen adalah rangkaian proses yang tersistem untuk menyelesaikan suatu pengelolaan.⁴

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan layanan kegiatan yang dilaksanakan diluar waktu pembelajaran, bisa dilaksanakan di dalam sekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan memperdalam dan memperkaya pengetahuan peserta didik. Tidak hanya itu ekstrakurikuler juga

⁴ Alam S., “*ekonomi*”, (semarang: erlangga, 2007), 127

bertujuan untuk mengenal hubungan antar berbagai pelajaran, serta menggali bakat dan menyalurkan minat.⁵ Kegiatan ekstrakurikuler biasanya berisibidang yang di bentuk lembaga madrasah/sekolah sesuai dengan pengharapan sekolah atau dibentuk berdasarkan hasil tertinggi peminatnya, sehingga dibentuklah bidang dalam ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler diadakan untuk menggali potensi mereka, namun tidak untuk dipaksa menyukai hal yang tidak mereka sukai.

3. Minat dan bakat

a. Minat

Minat menggambarkan suatu keadaan individu yang cenderung memiliki perhatian secara spesifik terhadap keinginan atau sesuatu untuk diketahui secara dalam. Minat akan muncul bila seseorang sudah mempunyai kecenderungan terhadap suatu objek tertentu. Berangkat dari kecenderungan itu akhirnya memiliki keinginan untuk mengetahui dan mempelajari suatu objek yang mereka inginkan. Dari kondisi psikologi yang mendorong keinginan ini menandakan bahwasanya dalam keminatan terkandung usaha untuk mengetahui dan mencoba suatu objek yang mereka amati. Kata minat juga bisa diartikan dengan kondisi mental yang menghasilkan respon terarah kepada situasi atau objek tertentu yang dapat memberikan perasaan menyenangkan dan kepuasan terhadap tuannya, tidak jauh beda pengertiannya seperti

⁵ Hasrian Rudi Setiawan, "Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)", (medan: umsu press, 2021), 141

pernyataan diatas. Dari pengertian diatas kata minat berarti sesuatu yang dapat menimbulkan suatu kesiapan mental untuk berbuat. Perbuatan untuk mengetahui lebih jauh akan terus berlanjut bila diberikan stimulus yang berkaitan dengan hal yang ia minati.⁶ Posisi minat berada pada posisi utama dan paling tinggi bagi pelakunya untuk memotivasi, sehingga menimbulkan kekonsistenan dalam menelusuri objek yang mereka minati dan menekuninya.

b. Bakat

Bakat merupakan suatu kelebihan yang dimiliki seseorang sejak lahir, bisa dikatakan melekat dalam dirinya sendiri. Selain kelebihan yang dimiliki sejak lahir, bakat merupakan bawaan dari seseorang yang berupa potensi yang kedepannya masih perlu dikembangkan secara lebih lanjut dan perlu adanya latihan demi menemukan bakat yang ada dalam diri masing-masing manusia. Bakat sangat mudah terdeteksi keberadaannya, apabila seseorang mempunyai respon yang cepat terhadap sesuatu yang mereka perhatikan. Contoh mencoba rumus berhitung matematika, meskipun masih pertama mencoba respon seseorang yang mempunyai bakat dibidang berhitung akan cepat menyelesaikannya. Penjelasan ini bisa kita simpulkan jika bakat adalah sesuatu yang dibawa sejak lahir, namun bukan berarti tidak

⁶ Risnanosanti dkk, "pengembangan minat & bakat belajar siswa", (malang: CV. Literasi nusantara abadi, 2022), 65

memerlukan adanya penekanan lebih lanjut seperti latihan atau stimulus lainnya.

4. Sistematika Pembahasan

Sebagaimana yang tertera dalam pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sistematika pembahasannya terdiri dari pembahasan bab satu sampai bab lima.

Sesuai dengan pedoman penulisan tersebut, bagian awal berisi halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada) dan dilanjutkan dengan bagian inti yakni bab I sampai bab IV.

Bab satu, berisi pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua, terdiri dari kajian kepustakaan yang membahas tentang penelitian terdahulu dengan tujuan untuk membandingkan penelitian yang disusun peneliti dengan penelitian yang lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan kajian teori yang berisi mendefinisikan teori dengan lebih spesifik setiap kata yang terkandung dalam judul penelitian ini.

Bab tiga, membahas penggunaan metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian dan dilanjutkan dengan pembahasan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan

tahap-tahap penelitian.

Bab empat , membahas mengenai gambaran objek penelitian sesuai kebutuhan dan berisi penyajian dan analisis data. Pada bab empat ini juga akan membahas temuan dari objek penelitian.

Bab lima, bab ini merupakan penjelasan akhir dari penyusunan karya ilmiah, berisi penutup yang meliputi pemaparan kesimpulan dan saran-saran, baik saran yang ditunjukkan kepada lembaga dilokasi penelitian atau kepada pihak pihak yang terkait dalam pembahasan penelitian ini. tenaga pengajar, anggota serta pihak pihak yang terkait dalam pembahasan karya tulis ilmiah ini. pada bab ini melampirkan beberapa data pendukung dengan tujuan memperkuat hasil otentik penelitian.

Bagian akhir penelitian ini meliputi daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampira-lampiran pendukung kebenaran terlaksananya penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian terdahulu berisikan pemaparan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peneliti yang akan dilakukan, membuat ringkasan baik dari skripsi, jurnal, tesis atau jurnal dan lain sebagainya, yang terpublis ataupun belum terpublis. Guna untuk tidak mengulang kajian yang sama dan mengukur orisinalitas penelitian.⁷

Melalui hasil pencarian beberapa literatur penelitian terdahulu yang peneliti baca, ada beberapa pembahasan yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yakni:

1. Penyusunan karya tulis ilmiah milik Hanif dewi saputri, yang meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang. Metode penelitian yang digunakan oleh hanif dewi saputri adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan: *Pertama*, terlaksanannya kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sesuai dengan proses manajerial yakni dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi. *Kedua*, pengembangan minat dan bakat berlangsung dengan baik. *Ketiga*, beberapa aspek pendukung berlangsungnya kegiatan

⁷ Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah, 93.

ekstrakurikuler yakni adalah peran seorang tutor atau pembina kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu adanya fasilitas yang baik dan menunjang kegiatan ekstrakurikuler sangat menjadi faktor berhasilnya kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu materi dan antusiasme peserta didik dan orang tua sangat pula mendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Selain faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler ada pula faktor penghambat ekstrakurikuler yakni waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbenturan dengan les akademik, kurangnya tanggungjawab peserta didik dan juga keterbatasan lahan lembaga untuk membuat kolam dan lapangan sehingga fasilitas bidangeskrakurikuler yang ada tidak dapat menyokong. Selain itu jumlah tenaga pendidik tidaksesuai denga jumlah peserta didik yang membeludak.⁸

2. Penyusunan karya ilmiah milik Ahmad hinayatullohi, meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler dalam upaya pengembangan diri santri pondok pesantren al-luqmaniyyah yogyakarta. Metode yang di gunakan dalam adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian Ahmad Hinayatullah adalah: *Pertama*, konsep yang terlahir dalam berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembang diri peserta didik. selain itu berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler juga sebagai wadah santri. Tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk para santri dikarenakan agar para santri tidak mencari kegiatan yang sama ada dalambidang ekstrakurikuler diluar jam pesantren, seperti

⁸ Hanif dewi saputri, Manajemen Ektrakurikuler untuk mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016),11

misalnya ekstrakurikuler permainan sepak bola. Terbentuknya bidang pengembangan sumber daya santri bagian bentuk program kerja dari pengelolaan lembaga. *kedua*, proses manajerial yang diterapkan dalam manajemen ekstrakurikuler adalah perencanaan, tahap pengorganisasian, pelaksanaan, dan tahap pengawasan. *Ketiga*, faktor utama untuk terjaganya eksistensi keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler didasari oleh minat santri, bukan hanya itu ketersediaan tenaga pengelola dan ketersediaan dana juga menjadi faktor pendukung eksistensi dari kegiatan ekstrakurikuler. selain faktor pendukung ada pula faktor penghambat adalah penyusunan jadwal yang kurang rapi, fasilitas yang kurang memadai serta kesibukan santri yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan. *Keempat*, hasil dari proses manajerial yang berlangsung adalah minat santri mengikuti kegiatan ekstrakurikuler semakin bertambah setiap tahunnya. Bukan hanya itu adanya penurunan dalam pelanggaran santri, dikarenakan kegiatan yang semula dilarang oleh pesantren kemudian dibungkus dan diperbolehkan melalui program kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan didalam pesantren mempunyai respon baik oleh para santri dibuktikan dengan adanya kemnadirian emosi, intelektual, bersosial yang baik dan ekonomi.⁹

3. Penusunan karya ilmiah milik Musleh hamdani, meneliti tentang Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter

⁹ Ahmad Hinayatullohi, Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Upaya Pengembangan Diri Santri, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017), 11.

religius peserta didik di MI unggulan riyadlul qori'in ajung jember. Metode yang digunakan oleh Musleh hamdani adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yakni: pertama, berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk mengembangkan karakter religius peserta didik. penentuan program yang ditetapkan oleh lembaga berlangsung dalam kurung waktu satu tahun satu kali yang pada momen itu dihadiri oleh ketua yayasan, kepala sekolah, dan tenaga pendidik. Pemberian arahan serta identifikasi diberikan langsung oleh tenaga pendidik kepada peserta didik dengan tujuan berhasilnya peserta didik dari segi adap atau akhlak dan kognitif peserta didik. kedua, kegiatan pengarahan dan pengorganisasian dilakukan oleh kepala sekolah begitu pula komunikasi kepada pihak-pihak yang terkait untuk terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang mengembangkan karakter religius peserta didik. aktor yang berperan dalam pelaksanaan proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh kontak tutor atau pembina dengan peserta didik dimulai dari pembukaan awal pertemuan sampai akhir penutup pembelajaran. Ketiga, tahap evaluasi kegiatan ekstrakurikuler berbentuk penilaian sumatif dalam jangka waktu dua minggu satukali. Kegiatan pemantauan dilakukan oleh kepala sekolah dengan tujuan agar mengetahui langsung kemampuan peserta didik dan tutor setiap bidang kegiatan ekstrakurikuler. Jika pemantauan dilakukan oleh kepala madrasah maka proses pembinaan dilakukan oleh masing-masing tutor dan wakil

kepala kesiswaan dengan bentuk arahan, saran, program remidi dan motivasi kepada peserta didik.¹⁰

4. Penyusunan karya tulis ilmiah milik Ahmad Hidayat, meneliti tentang Manajemen ekstrakurikuler di pondok pesantren Modern Darul Iftiqomah Murakata Barabai. Metode yang digunakan dalam penelitian milik Ahmad Hidayat adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yakni: *Pertama*, perencanaan yang dilakukan oleh lembaga sesuai dengan perencanaan yang dirancang di awal program. *Kedua*, tahap pelaksanaan diisi dengan pengenalan program kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan kebebasan memilih setiap bidang yang disediakan oleh lembaga. Setelah peserta didik memilih masing-masing bidang dalam kegiatan ekstrakurikuler maka akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. *Ketiga*, tahap evaluasi berbentuk tes tulis dan tes praktik di susul dengan pelaporan kegiatan ekstrakurikuler. *Keempat*, faktor yang menjadi salah satu pendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah adanya prasarana dan faktor penghambat adalah berbenturnya jadwal akademik dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan perubahan cuaca yang mempengaruhi telaksananya kegiatan ekstrakurikuler.
5. Penyusunan karya tulis ilmiah milik Muchamad Arif N, meneliti tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di MA Al- Khoiriyyah Semarang, Metode

¹⁰ Musleh Hamdani, Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MI Unggulan Riyadlul Qori'in Ajung Jember, (skripsi, IAIN Jember, 2020), 11.

penelitian yang digunakan oleh Muchamad Arif N adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yakni: *Pertama*, pada tahap perencanaan seluruh staff lembaga menjalankan tahap ini dengan baik. Dengan membentuk program yang jelas dan perencanaan kerja yang teratur serta pelaksanaan pembinaan dengan baik. *Kedua*, pada tahap pelaksanaan menyusun struktur organisasi, selain itu pembagian tupoksi dan melengkapi pra sarana dan mengumpulkan sumber dana. *Ketiga*, pada tahap evaluasi ada dua macam jenis evaluasi, yakni evaluasi pada kurikulum dan evaluasi pada peserta didik. untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap selesai kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan

| No | Nama, Judul, Tahun | Hasil Pelaksanaan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|---|
| 1. | Hanif dewi sapatri, Manajemen Ektrakurikuler untuk Minat danBakat Siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, 2016. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksanannya kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sesuai dengan proses manajerial yakni dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi 2. pengembangan minat dan bakat berlangsung dengan baik | Meneliti tentang Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. | Meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. |

| No | Nama, Judul, Tahun | Hasil Pelaksanaan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------|---|-----------|-----------|
| | | <p>3. beberapa aspek pendukung berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler yakni adalah peran seorang tutor atau pembina kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu adanya fasilitas yang baik dan menunjang kegiatan ekstrakurikuler sangat menjadi faktor berhasilnya kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu materi dan antusiasme peserta didik dan orang tua sangat pula mendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Selain faktor pendukung</p> | | |

| No | Nama, Judul, Tahun | Hasil Pelaksanaan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------|--|-----------|-----------|
| | | <p>kegiatan ekstrakurikuler adapula faktor penghambat ekstrakurikuler yakni waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbenturan dengan les akademik, kurangnya tanggungjawab peserta didik dan juga keterbatasan lahan lembaga untuk membuat kolam dan lapangan sehingga fasilitas bidang ekstrakurikuler yang ada tidak dapat menyokong. Selain itu jumlah tenaga pendidik tidak sesuai dengan jumlah pesertadidik yang membeludak</p> | | |
| 2. | Ahmad | 1. konsep yang | Meneliti | Meneliti |

| No | Nama, Judul, Tahun | Hasil Pelaksanaan | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|--|--|
| | <p>hinayatulohi, Manajemen Ekstrakurikuler dalam Upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, 2017.</p> | <p>terlahirdalam berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembang diri peserta didik. selain itu berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler juga sebagai wadah santri. Tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk para santri dikarenakan agar para santri tidak mencari kegiatan yang sama ada dalambidang ekstrakurikuler diluar jam pesantren, seperti misalnya ekstrakurikuler permainan sepak bola. Terbentuknya bidang pengembangan sumber daya santri</p> | <p>tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif.</p> | <p>tentang Manajemen Ekstrakurikuler dalam upaya pengembangan diri santri.</p> |

| No | Nama, Judul, Tahun | Hasil Pelaksanaan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------|--|-----------|-----------|
| | | <p>bagian bentuk program kerja dari pengelolaan lembaga.</p> <p>2. proses manajerial yang diterapkan dalam manajemen ekstrakurikuler adalah perencanaan, tahap pengorganisasian, pelaksanaan, dan tahap pengawasan.</p> <p>3. faktor utama untuk terjaganya eksistensi keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler didasari oleh minat santri, bukan hanya itu ketersediaan tenaga pengelola dan ketersediaan dana juga menjadi faktor pendukung eksistensi dari kegiatan</p> | | |

| No | Nama, Judul, Tahun | Hasil Pelaksanaan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------|--|-----------|-----------|
| | | <p>ekstrakurikuler. selain faktor pendukung ada pula faktor penghambat adalah penyusunan jadwal yang kurang rapi, fasilitas yang kurang memadai serta kesibukan santri yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan.</p> <p>4. hasil dari proses manajerial yang berlangsung adalah minat santri mengikuti kegiatan ekstrakurikuler semakin bertambah setiap tahunnya. Bukan hanya itu adanya penurunan dalam pelanggaran santri, dikarenakan kegiatan</p> | | |

| No | Nama, Judul, Tahun | Hasil Pelaksanaan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|--|--|
| | | <p>yang semula dilarang oleh pesantren kemudian dibungkus dan diperbolehkan melalui program kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan didalam pesantren memounyai respon baik oleh para santri dibuktikan dengan adanya kemnadirian emosi, intelektual, bersosial yang baik dan ekonomi</p> | | |
| 3. | Musleh hamdani, Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MI Unggulan | 1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membentuk karakter religius setiap peserta didik. | Meneliti tentang Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif | Meneliti tentang Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler dalam pembentukan karakter Religius pesertadidik. |

| No | Nama, Judul, Tahun | Hasil Pelaksanaan | Persamaan | Perbedaan |
|----|------------------------------------|--|-----------|-----------|
| | Riyadlul Qori'in Ajung Jember.2020 | <p>Perumusan dan pemilihan program dilakukan satu kali dalam setahun berdasarkan keputusan bersama yang dihadiri oleh ketua yayasan, kepala sekolah, dan guru.</p> <p>Identifikasi dan pengarahan sumber kegiatan ekstrakurikuler dilakukan agar semua peserta didiknya berhasil dari segi akhlak dan keilmuannya</p> <p>a.</p> <p>2. Kepala sekolah melakukan pengarahan, pengkoordinasian, dan komunikasi dalam kegiatan ekstrakurikuler</p> | | |

| No | Nama, Judul, Tahun | Hasil Pelaksanaan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------|---|-----------|-----------|
| | | <p>ler dalam membentuk karakter religius setiap peserta didik. Dan pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan oleh tutor dan peserta didik dimulai dari awal pembukaan sampai penutup.</p> <p>3. Evaluasi kegiatan dilakukan setiap dua minggu sekali dalam bentuk penilaian sumatif, dimana lulus atau tidaknya peserta didik dapat diketahui dari penilaian tersebut. Tindakan pemantauan dilakukan oleh</p> | | |

| No | Nama, Judul, Tahun | Hasil Pelaksanaan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|---|--|
| | | <p>kepala sekolah untuk mengetahui kemampuan tutor dan peserta didiknya. Sedangkan proses pembinaan dilakukan oleh guru ekskul dan waka kesiswaan yaitu berupa arahan, masukan, remidial, dan motivasi</p> | | |
| 4. | Ahmad hidayat, Manajemen ekstrakurikuler di pondok pesantren Modern darul istoqomah murakata barabai, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. perencanaan yang dilakukan oleh lembaga sesuai dengan perencanaan yang dirancang diawal program. 2. tahap pelaksanaan diisi dengan pengenalan program kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan kebebasan | Meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. | Meneliti tentang Manajemen ekstrakurikuler di pondok pesantren |

| No | Nama, Judul, Tahun | Hasil Pelaksanaan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------|--|-----------|-----------|
| | | <p>memilih setiap bidang yang di sediakan oleh lembaga. setelah peserta didik memilih masing-masing bidang dalam kegiatan ekstrakurikuler maka akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.</p> <p>3. tahap evaluasi berbentuk tes tulis dan tes praktik di susul dengan pelaporan kegiatan ekstrakurikuler. Keempat, faktor yang menjadi salah satu pendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah adanya prasarana dan faktor penghambat adalah berbenturnya jadwal akademik</p> | | |

| No | Nama, Judul, Tahun | Hasil Pelaksanaan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|--|--|
| | | dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan perubahan cuaca yang mempengaruhi telaksananya kegiatan ekstrakurikuler. | | |
| 5. | Muchamad Arif N, manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di MA Al-Khoiriyyah Semarang, 2018 | <ol style="list-style-type: none"> 1. pada tahap perencanaan seluruh staf lembaga menjalankan tahap ini dengan baik. Dengan membentuk program yang jelas dan perencanaan kerja yang teratur serta pelaksanaan pembinaan dengan baik. 2. pada tahap pelaksanaan menyusun struktur organisasi, selain itu pembagian tupoksi dan melengkapi pra sarana dan mengumpulkan sumber | Meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif | Meneliti tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan minat dan bakat |

| No | Nama, Judul, Tahun | Hasil Pelaksanaan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------|--|-----------|-----------|
| | | <p>dana.</p> <p>3. pada tahap evaluasi ada dua macam jenis evaluasi, yakni evaluasi pada kurikulum dan evaluasi pada peserta didik. untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap selesai kegiatan ekstrakurikuler.</p> | | |

Lima kajian terdahulu diatas adalah hasil dari pencarian peneliti untuk mencari penelitian yang dikaji sebelumnya, pastinya yang sama dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti. Mungkin untuk variabel pertama membahas tentang manajemen ekstrakurikuler namun untuk variabel yang kedua masing-masing penelitian sangatlah berbeda. Namun karena peneliti membahas tentang manajemen ekstrakurikuler pastinya yang harus ada dalam setiap penelitiannya adalah tahapan atau rentetan manajerial, seperti perencanaan sampai evaluasi. Meskipun terkadang tidak semua penelitian mengandung tahap pengorganisasian. Sebab terkadang tahap pengorganisasian di masukkan dalam tahap pelaksanaan. berlangsung. Tak hanya itu, hasil prestasi yang diperoleh juga

tak main-main. Perbedaan yang akan disajikan oleh peneliti adalah bagaimana proses manajerial berlangsung di lembaga MA Al-Qodiri secara teknis. Bagaimana proses manajerial ekstrakurikuler namun berlandaskan minat dan bakat. Sebab tidak semua lembaga pendidikan membentuk bidang dalam ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakat peserta didik, melainkan atas harapan lembaga untuk melahirkan peserta didik yang dianggap bergengsi bagi eksistensi lembaga.

B. Kajian Teori

1. Manajemen

a. Penegertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Dalam literatur lain diartikan sebagai tata laksana. Dari banyaknya definisi tentang kata manajemen pada pokoknya pengertian dari kata manajemen adalah pengurusan terhadap suatu usaha atau bisa diartikan dengan mengurus, mengatur, membina atau memimpin. agar tujuan dapat dicapai sesuai apa yang telah direncanakan dan dikehendaki. Arti kata manajemen tidak ada bedanya dalam dunia pekerjaan ataupun pendidikan. Hanya saja berbeda dalam segi teknis yang dilaksanakannya. Jika manajemen dalam dunia ekonomi membahas bagaimana menguasai keterampilan dalam memasarkan barang, namun dalam dunia pendidikan pastinya belajar mengenai keterampilan mengembangkan pendidikan keranah yang telah ditetapkan oleh kementerian

pendidikan.

Secara sistem pelaksanaan manajemen harus mempunyai tujuan yang jelas, ada beberapa aspek yang harus benar-benar diperhatikan untuk menunjang tercapainya sebuah pelaksanaan manajemen. Sistem manajerial butuh sarana, alat atau tools yang dikenal dengan teori “The Six M’s”. Berikut peneliti akan memaparkan maksud dari teori “The Six M’s” yaitu:

- 1) *Man*, yang artinya manusia. Manusia sangatlah penting dalam manajemen. Sebab manusia nantinya yang akan menjalankan rangkaian tahap manajemen yang akan dilaksanakan. Terlaksana atau tidaknya sistem manajerial berpengaruh besar terhadap adanya manusia atau yang biasa kita katakan sumber daya manusia. Meskipun sebagian negara sudah bisa menggunakan mesin untuk menggantikan manusia, namun mesin atau fasilitas masuk kedalam sarana penyokong untuk tercapainya sistem manajerial.
- 2) *Manajerial*, yang artinya bahan-bahan. Dalam dunia bisnis atau usaha, bahan dibagi menjadi tiga bagian. *Pertama*, bahan mentah. Bahan mentah diartikan sebagai bahan yang dapat dijadikan sebagai bahan setengah jadi. Contohnya seperti gandum, kacang, kapas. Bahan –bahan ini adalah bahan mentah yang nantinya bisa dijadikan adonan roti atau bisa dijadikan sebagai buntelan benang. Peneliti menyimpulkan bila teori *The*

Six M's di terapkan dalam lembaga pendidikan bisa dicontohkan dengan adanya lahan untuk bisa dijadikan bangunan lembaga pendidikan. *Kedua*, bahan setengah jadi. Diartikan sebagai bahan yang bisa dijadikan barang yang memerlukan proses untuk dijadikan bahan jadi. Peneliti menyamakan bahan setengah mentah ini dalam lingkup pendidikan adalah, bangunan yang sudah berdiri, tersedia ruangan-ruangan kelas dan ruangan yang dibutuhkan lainnya. Menunggu proses memenuhi ruangan yang tersedia seperti alat, alat atau barang-barang yang menyokong. *Ketiga*, bahan jadi. Bisa diartikan pula dengan barang yang sudah jadi dan siap untuk dimanfaatkan kegunaannya. Seperti pakaian yang berasal dari bahan mentah kapas atau yang peneliti sebutkan diatas. Serupa dengan lembaga pendidikan yang siap menerima peserta didik dan tenaga pendidik untuk memanfaatkan kegunaan lembaga pendidikan. Contohnya adalah kegiatan belajar mengajar sebagaimana tujuan lembaga pendidikan diadakan.¹¹

3) *Machines*, yang artinya mesin. Dunia perusahaan atau pendidikan sangatlah membutuhkan mesin. Meskipun dalam pelaksanaannya mesin juga membutuhkan manusia untuk mengawasinya. Beberapa pekerjaan yang memnag membutuhkan tenaga manusia saja masih membutuhkan bantuan mesin, apalagi di era saat ini. adanya mesin dapat

¹¹ Prishardoyo bambang, agus trimawarto, pelajaran ekonomi, (Jakarta, PT Grasindo),19

mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh manusia. Lingkungan pendidikan perlu adanya mesin untuk memudahkan kinerja pengelola lembaga.

4) *Machines*, yang artinya mesin. Dunia perusahaan atau pendidikan sangatlah membutuhkan mesin. Meskipun dalam pelaksanaannya mesin juga membutuhkan manusia untuk mengawasinya. Beberapa pekerjaan yang memang membutuhkan tenaga manusia saja masih membutuhkan bantuan mesin, apalagi di era saat ini. Adanya mesin dapat mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh manusia. Lingkungan pendidikan perlu adanya mesin untuk memudahkan kinerja pengelola lembaga.

5) *Methods*, yang artinya metode. Pastinya dalam dunia perusahaan butuh dengan yang namanya metode akan cara bekerja setiap pengelola perusahaan. Metode yang baik, pemilihan metode yang efektif dan dirasa cocok dalam perusahaan tersebut dapat mempermudah jalannya pekerjaan. Serupa dengan lembaga pendidikan pastinya mempunyai visi dan misi setiap lembaga.

Visi dan misi itu dituai nantinya dalam metode-metode untuk mewujudkan visi misi yang telah direncanakan. Peneliti menarik ini dalam judul yang diteliti. Bahwasanya manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan bakat akan tercapai bila mempunyai metode yang selaras dengan tujuannya, yakni

belandaskan minat dan bakat.

6). *Money*, yang artinya uang atau modal. Setiap usaha yang kita jalankan baik skala kecil atau besar pasti akan membutuhkan yang namanya uang atau modal. Besar atau kecilnya modal yang dimiliki sangat mempengaruhi dalam perkembangan setiap usaha yang ditekuni. Oleh karena itu uang adalah salah satu barang yang penting dalam pelaksanaan manajemen. Lembaga pendidikan juga membutuhkan aspek ini. maka tak jarang sekolah mempunyai kelompok komite yang salah satunya juga dapat memberikan kontribusi finansial terhadap perkembangan sekolah. Selain itu implementasi dari kebutuhan uang ini bisa berbentuk dengan bantuan operasional sekolah, meskipun tidak seluruhnya lembaga pendidikan menerima bantuan dana operasional sekolah.

7). *Market*, diartikan sebagai pasar. Dalam perusahaan pemasaran produk yang telah dihasilkan sangat penting dalam proses kerja. Bayangkan saja produk yang telah dihasilkan dengan jumlah banyak dan menggunakan modal yang lumayan besar tanpa adanya pasar atau pemasaran akan menyedat terhadap proses penjualan atau manajemen. Sederhana bagaimana produk yang dihasilkan bisa disebarluaskan dan sampai kepada konsumen.

Teori The Six M's diatas dapat diterapkan dalam proses manajerial apapun. Namun perlu diketahui enam poin diatas tidak akan efektif dalam pelaksanaannya bila tidak dikordinasikan dengan tepat. Setelah membahas enam aspek diatas, baiknya kita

membahas fungsi dari manajemen. Seorang manajer harus mengetahui betul fungsi manajemen, karena dalam pembahasan fungsi manajemen menjelaskan proses atau tahap-tahap manajemen sehingga proses manajerial bisa berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan pemilihan teknis disetiap prosesnya. Jika seorang manajer sudah memahami fungsi dari manajemen akan memudahkan untuk mengawasi bawahannya dalam proses manajerial. Sebelum itu tujuan dari pada fungsi manajemen agar sistematis urutan pembahasan lebih teratur dan lebih mudah untuk menganalisa pembahasan, mungkin bisa saja menjadi pedoman pelaksanaan setiap manajer dalam proses manajerial. Menurut George Terry, fungsi manajemen adalah:

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Penggerakan
- d. Pengawasan

Berbeda dengan pendapat George Terry. Koontz dan O' Donnell berpendapat bahwasanya fungsi manajemen adalah:

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Penyusunan pegawai
- d. Pengarahan

e. Pengawasan¹²

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh. Peneliti juga akan memaparkan pengertian dari masing-masing fungsi manajemen diatas. Berikut adalah pengertian fungsi-fungsi Manajemen sebagai berikut:

a. Perencanaan, tahap perencanaan ini menjadi awal dari pada proses manajemen, namun arti dari pada manajemen adalah hasil dari pemikiran sekelompok orang atau seseorang yang disepakati untuk mengarah kepada masa depan. Masa depan disini adalah suatu rencana yang akan menjadi tujuan dari pada proses manajerial. Dalam perencanaan ini dirancang berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap semua perangkat yang berperan lalu diarahkan kepada tujuan yang khusus. Hasil dari perencanaan biasanya berupa kesepakatan dan keputusan yang akan menjadi panduan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam mencapai sebuah tujuan. Sederhannya menetapkan bagaimana aktifitas sumberdaya manusianya, apa yang dibutuhkan dan bagaimana melakukannya. Dalam perencanaan juga mempunyai tahap-tahap yang mungkin bisa di implementasikan sebagai seorang manajer. Berikut tahap-tahap dalam proses perencanaan:

1) Perumusan tujuan, dalam tahap ini akan dirumuskan tujuan

¹² Tumanggor Amiruddin, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta, K-Media, 2021), 5

yang akan dilakukan dimasa mendatang.

- 2) Perumusan kebijaksanaan, dalam hal ini akan dirancang usaha untuk meraih tujuan yang direncanakan dalam bentuk tindakan- tindakan yang terkoordinir, terkontrol dan terarah. Dalam tahap ini tidak dirumuskan bagaimana kebijaksanaan berupa tindakan-tindakan yang sudah dijelaskan peneliti sebelumnya, maka pada proses manajerial selanjutnya akan tidak terarah,
 - 3) Perumusan prosedur. Dalam hal ini diartikan sebagai penentuan batas masing-masing setiap setiap komponen didalamnya. Baik itu sumberdaya alam atau sumber daya manusianya.
 - 4) Perencanaan skala kemajuan, menuntukan standar hasil yang akan dicapai dalam beberapa waktu tertentu. Pada akhir proses
 - 5) Perencanaan secara menyeluruh, artinya tahap perencanaan yang peneliti paparkan diatas dirumuskan secara baik dan diperhatikan secara detail. Sebab proses perencanaan ini menentukan hasil dari pada capaian suatu proses manajerial.¹³
- b. Pengorganisasian, proses pengorganisasian menjadi proses urutan kedua dalam manajerial. Setelah adanya perencanaan,

¹³ Tumanggor Amiruddin, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta, K-Media, 2021), 6

dalam tahap ini membentuk organisasi yang akan menjadi panduan sumber daya manusia untuk menjalankan pekerjaan yang sudah di rencanakan dalam tahap perencanaan.

Organisasi berdasarkan hakikatnya mempunyai tiga komponen penting yang harus dimiliki. Yakni fungsi, personalia dan faktor-faktor sarana fisik. Dalam proses pengorganisasian ini berusaha menggabungkan tiga komponen penting diatas untuk mencapai perencanaan yang telah dirumuskan. Kesimpulan dari pada proses pengorganisasian ini berusaha menggabungkan tiga poin diatas untuk kegiatan yang harus disatukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan bersama. Pengertian lain mengemukakan bahwasanya proses pengorganisasian adalah memetakan sumberdaya manusia sesuai tugasnya dan mengalokasikan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksana tugas yang di berikan kepada sumber daya manusia tersebut.¹⁴

- c. Penggerakan (pengarahan), langkah selanjutnya adalah pengarahan. Bisa saja disebut dengan pelaksanaan. Dalam tahap ini menggabungkan dua fungsi manajemen sebelumnya, yakni perencanaan dan pengorganisasian. Tahap ini akan mengarahkan sumber daya manusia yang sudah mendapat tugas pada tahap pengorganisasian diatas sesuai dengan tugasnya dan

¹⁴ Tumanggor Amiruddin, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta, K-Media, 2021), 7

pastinya tidak boleh keluar dari pada program yang telah ditentukan. biasanya seorang manajer akan mengawasi pegawai yang melaksanakan tugas agar sesuai dengan pembagian yang telah dipaparkan ditahap pengorganisasian.

- d. Pengawasan, fungsi ini akan menjadi tahap akhir dari proses manajerial. Tahap pengawasan ini dapat ditemukan keberhasilan rencana yang dirancang sebelumnya. Namun tidak boleh ditetapkan ketika dalam pengawasan ini ada sedikit kegagalan tidak melulu dalam tahap perencanaannya saja yang kurang tepat, bisa saja dalam tahap pengorganisasian atau tahap pelaksanaannya. Pengawasan yang baik akan dapat menemukan determinasi terhadap apa yang telah dilaksanakan, mungkin terhadap penyimpangan atau hambatan. Jika tahap ini tidak dilakukan kemungkinan seorang manajer juga tidak bisa mengetahui gagal atau tidaknya proses manajerial. Parahnya jika tahap ini tidak dilaksanakan seorang manajer juga tidak akan menemukan pemecahan masalah bila terjadi hambatan dan tidak akan menemukan inovasi baru dalam mengembangkan proses manajerial.¹⁵

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Pengertian ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler bisa kita artikan dengan

¹⁵ Yaya Ruyatnasih, SE., MM & Liya Megawati, SE., MM, Pengantar Manajemen teori, Fungsi dan Kasus Edisi 2, (Yogyakarta, CV. Absolute Media, 2018), 1-10

kegiatan yang masih dalam aturan sekolah yang dilaksanakan diluar sekolah. Maksudnya disini bisa dilaksanakan setelah jam kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler ini berbagai macam, biasanya orientasi untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, juga menumbuhkan karakter kepemimpinan dan bersosial peserta didik. Tokoh yang bernama Abdurrahman shaleh mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler yakni kegiatan pembelajaran yang berlangsung diluar jam kegiatan pembelajaran sekolah. kegiatan ekstrakurikuler di rancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Definisi yang lebih akurat perihal definisi ekstrakurikuler menurut Peraturan Departemen Agama RI sebagaimana yang tertera: “Ektrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh peserta didik baik berkenaan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatnya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan”.¹⁶

b. Fungsi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler pasti punya fungsinya salah

¹⁶ Afrita Eksa, S.Pd, Ektrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur, (yogyakarta, CV. Budi Utama, 2021), 29

satunya sebagai berikut:

- 1) Fungsi pengembangan, adapun fungsi pengembangan ini bertujuan untuk mengembang kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Bukan itu saja tujuannya juga mengembangkan kreativitas dan menumbuhkan karakter peserta didik. Dalam fungsi pengembangan ini mewadahi peserta didik untuk menemukan kecondongan minat dan potensi bakat yang dimiliki oleh peserta didik.
- 2) Fungsi sosial, kegiatan ekstrakurikuler ini juga berfungsi untuk membiasakan peserta didik konsisten memegang tanggungjawab dalam tugas praktik lapangan yang disandarkan pada dirinya. Selain itu biasanya kegiatan ekstrakurikuler bersifat organisasi sehingga melatih daya sosial peserta didik dengan kawan organisasinya.
- 3) Fungsi rekratif, kondisi rekratif sangatlah diperlukan. Umumnya peserta didik akan lebih santai dan bebas berekspresi ketika kegiatan ekstrakurikuler. Hingga lingkaran kegiatan ekstrakurikuler menjadi tempat yang menggemberikan dan menyenangkan. Hal ini kembali kepada pengelola atau tutor yang mengemas kondisi kegiatan ekstrakurikuler. Jika tutor atau pembina tidak mampu menciptakan.
- 4) Fungsi persiapan karir, fungsi ini hanya terhadap

lembaga yang mempunyai keseriusan yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Bila lembaga serius dalam mengelola atau manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Maka hal ini akan menjadi persiapan karir untuk para peserta didik yang mengikutinya.

Pada penjelasan diatas sudah dipaparkan macam-macam fungsi kegiatan ekstrakurikuler. Kesimpulan yang harus kita garis bawahi, kegiatan ekstrakurikuler adalah bentuk kegiatan untuk pengembangan peserta didik dalam aspek-aspek kemanusiaan secara kompleks seperti pengetahuan afektif, kognitif dan psikomotorik. Semakin menyenangkan dan serius pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler maka akan memberikan dampak positif kepada seluruh peserta didik. Yang terpenting tidak menciptakan lingkungan kegiatan ekstrakurikuler yang mendiskriminasi kepada peserta didik. Dengan artian peserta didik dipaksa untuk menyukai bidang kegiatan ekstrakurikuler bukan atas minat mereka masing-masing.

Jadi, tujuan dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler secara umum adalah untuk mengembangkan aspek-aspek kemanusiaan peserta didik secara utuh (afektif, kognitif dan psikomotorik), mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik yang positif, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungannya, serta kecakapan dalam

komunikasi yang dilaksanakan tanpa deskriminasi terhadap hak dan kewajiban peserta didik.¹⁷

c. Jenis-jenis kegiatan ekstartrikuler

Beberapa jenis ekstrakurikuler yang bisa disediakan dilembaga pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 menyebutkan bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah :¹⁸

- 1) Pertama, krida. Yang meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya
- 2) Kedua, karya ilmiah. Mencakup Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan yang berorientasi penguasaan keilmuan serta kemampuan akademik, kegiatan penelitian dan lainnya
- 3) Latihan/olah bakat/prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya atau Jenis lainnya.

Penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam lembaga pendidikan tidak melulu terpaku pada yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saja, melainkan

¹⁷ Wildan Zulkarnain, Manajemen Layanan Khusus di Sekolah, (jakarta, PT Bumi Aksara, 2018) 57

¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013

lembaga pendidikan juga berwenang untuk menyesuaikan bidang ekstrakurikuler yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan. Yang tercantum hanyalah sebagian yang diyakini dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan anak dan menumbuhkan keterampilan. Namun untuk menumbuhkan minat dan bakat peserta didik, boleh saja membentuk bidang ekstrakurikuler yang lainnya. Hal ini banyak diterapkan dalam lembaga pendidikan. Misalnya bidang ekstrakurikuler tata rias. Secara hakikatnya belajar tata rias juga hanya menjebak peserta didik dalam kegiatan domestik saja. Misal istilah perempuan hanya dapat macak dan manak. Namun kebutuhan zaman yang semakin maju membuat peserta didik dapat menghadapi tantangannya. Orientasi bidang ekstrakurikuler tata rias juga dapat menjadi peluang peserta didik untuk mengumpulkan pundi-pundi pendapatan.

d. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki prinsip-prinsip antara lain:

- 1) Prinsip individual, diartikan sebagai prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang berlandaskan potensi, minat dan bakatnya. Pelaksanaan ekstrakurikuler dalam prinsip individu adalah, bagaimana lembaga pendidikan membentuk bidang ekstrakurikuler yang sesuai dengan

minat dan bakat peserta didik. Terkadang lembaga pendidikan menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan harapan sekolah yang ingin tetap eksis dipandang masyarakat luar.

2) Prinsip pilihan, hal ini bisa diartikan sama dengan prinsip individu. Bahwasanya peserta didik dapat memilih secara sukarela tanpa adanya keterpaksaan. Prinsip ini juga dapat diterapkan dengan proses manajerial yang baik. Terkadang peserta didik kurang termotivasi bila dilepas sedemikian rupa dikarenakan kurang pengawasan dan kurang dorongan dari pada perangkat yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

3) Prinsip keterlibatan aktif. Yakni kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut peserta didik untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh lembaga pendidikan secara menyeluruh. Meskipun kesan dari prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam prinsip keterlibatan aktif, tetapi ada juga lembaga pendidikan yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah banyak tapi hanya satu yang diwajibkan ikut untuk seluruh peserta didik. Bidang ekstrakurikuler lainnya disediakan untuk peserta didik yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

- 4) Prinsip menyenangkan. Kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung memberikan kesan menyenangkan kepada peserta didik. Banyak sekali lembaga pendidikan yang merancang manajemen kstrakurikuler yang menarik untuk mengambil fokus peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Prinsip etoskerja, yakni bagaimana lembaga pendidikan dapat membangun semangat dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk berlatih dengan baik dan berhasil.
- 6) Prinsip kemanfaatan sosial, prinsip ini mungkin sedikit berbeda dengan prinsip yang diatas, dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler yang dibentuk oleh lembaga pendidikan bertujuan untuk kepentingan masyarakat. Prinsip ini mungkin tidak banyak diterapkan oleh lembaga pendidikan. Sebab lembaga pendidikan mempunyai objek yang utam dan penting untukdikembangkan adalah peserta didik. Kecuali sekolah-sekolah yang sudah unggul dalam sumber dayanya. Namun meskipun ada hanya sedikit hitungannya.¹⁹

Seluruh prinsip kegiatan ekstrakurikuler diatas kemungkinan dapat memberikan gambaran bagaimana kita akan mengelola

¹⁹ Trian & hadi suseno, desain pengembangan kurikulum 13 di madrasa, (Depok, Kencana, 217), 353

kegiatan ekstrakurikuler seperti apa pada lembaga pendidikan. Khususnya pembaca yang saat ini menjadi bagian dari pengelolaan lembaga.

2. Minat dan Bakat

a. Pengertian Minat

Minat menggambarkan ketertarikan seseorang terhadap suatu pekerjaan yang ingin mereka ketahui secara mendalam. Cony semiawan berpendapat bahwasanya minat adalah suatu keadaan mental yang nantinya akan menghasilkan respon kepada suatu situasi atau objek tertentu yang dapat memberikan kesenangan dan kepuasan terhadap yang merasakannya. Oleh karena itu adalah perasaan yang menghasilkan kesiapan untuk menghadapi perbuatan yang berkaitan dengan sesuatu yang diminatinya.²⁰

Lingkungan lembaga pendidikan juga akan mempunyai peserta didik yang lebih minat mengikuti belajar kelompok atau belajar sendiri. Hal ini ada kaitannya dengan pembahasan pengertian minat kali ini. literatur lain mengatakan bahwasanya minat didefinisikan sebagai sikap atau perasaan menyenangkan pada suatu objek atau even tertentu. Definisi diatas mengandung dua poin penting yakni minat diartikan sebagai sikap atau perasaan yang memberikan kesenangan, kemudian

²⁰ Risnanosanti dkk, "pengembangan minat & bakat belajar siswa", (malang: CV. Literasi nusantara abadi, 2022), 65

minat yang diartikan juga sebagai perasaan yang memicu seseorang untuk menganggap sesuatu itu penting untuk dirinya.

Menurut E.K Strong berpendapat pula bahwasanya kata minat mengandung empat atribut kualitatif yakni:

- 1) Perhatian yang kuat
- 2) Perasaan menyukai sebuah objek
- 3) Terarah pada adanya objek
- 4) Adanya aktifitas

Pemaparan atribut kualitatif diatas bisa kita contohkan bahwasanya dalam lembaga pendidikan pasti ada peserta didik yang minat dengan kegiatan yang disediakan sekolah, baik itu kegiatan ekstrakurikuler atau intrakurikuler. Seperti yang kita ketahui bahwasanya kegiatan intrakurikuler berisi praktikum atau praktek kerja lapangan atau lainnya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler berisi tentang pramuka atau olah vokal dan masih banyak bentuk kegiatan lainnya.²¹

b. Pengertian Bakat

Bakat merupakan satu kelebihan yang dibawa seseorang sejak lahir. Meskipun bawaan dari lahir seseorang yang mempunyainya harus melalui proses untuk menggali bakat yang dimilikinya. Bakat yang dibawa sejak lahir masih harus melakukan rangsangan pekerjaan yang dilalui untuk

²¹ Dr. Hartono, M.Si., *Bimbingan Karier*, (Jakarta Timur, Prenada Media, 2018), 85-86

menemukannya, apalagi seseorang yang tidak bakat namun punya minat. Oleh karena itu seseorang akan menjadi ahli bukan hanya mempunyai bakat melainkan punya minat dan kemauan. Bakat dapat menjadi kemampuan yang serius bila melewati kegiatan yang baik pula. Terkadang seseorang yang mempunyai bakat tertentu namun memiliki minat yang berbeda. Hal ini berpengaruh terhadap penemuan bakat seseorang.

Kebanyakan bakat bisa dilihat dalam lembaga pendidikan dengan melihat hasil rapot atau bisa mendeteksi dengan keterampilan olahraga atau dalam kesenian. Peneliti banyak menemukan bakat yang terpendam dari seorang peserta didik, misal dengan cepat tanggap menghafal kunci gitar atau alat musik lainnya. Selain berjiwa seni secara tidak langsung mereka mempunyai bakat dibidang seni.²¹

c. Cara mengetahui bakat dan minat peserta didik

- 1) Cara pertama, untuk mengetahui bakat analah adalah dengan mempelajari lebih dulu mengenai bakat. Ini penting bagi guru sehingga tidak terjadi kesalahpahaman atau ketidaktepatan dalam mengambil keputusan. Setiap guru perlu belajar menyelami apa itu bakat dan hal-hal lain terkait dengan bakat, dan cara menindaklanjuti bakat. Apabila anda mengetahui banyak jenis bakat maka akan semakin mudah bagi anda mendeteksi dan menyadari

sebuah bakat yang dimiliki oleh anak. Sebagai contoh, guru yang tahu bahwa menulis adalah sebuah bakat maka bisa langsung menyadari jika anaknya menunjukkan keunggulan dalam keterampilan membuat tulisan.

- 2) Perkenalkan anak dengan banyak keterampilan cara mengetahui bakat anak biasanya diikuti dengan memperkenalkan anak dengan banyak bidang. Perkenalkan anak dengan sains, seni, olahraga, teknologi, digital, beladiri, dan lainnya. Paparlah anak dengan banyak hal positif. Dengan begitu ia akan mengenal banyak hal dan meningkatkan peluang untuk menemukan ketertarikannya. Mungkin saja anak memiliki bakat melakukan koding. Akan tetapi, bagaimana bisa mengetahui bakatnya dalam hal itu jika ia tidak mengenal apa itu koding.
- 3) Amati anak ketika sedang belajar keterampilan tertentu setelah anak mengetahui banyak bidang atau hal khusus, biasanya ia akan menindaklanjutinya dengan permintaan kepada anda. Sebagai contoh, “guru, aku ingin belajar melukis”. Itu adalah respon yang bagus dan dukunglah. Perhatikan bagaimana ketika seorang anak sedang berada dikelas melukis. Apakah ia sangat antusias?. Tidak bosan bahkan meminta tambahan jam pelajaran? Apakah ia terus bergelut dengan hal tersebut? Jika jawabannya positif maka

itu merupakan tanda bahwa anak berbakat dalam bidang melukis.

- 4) Cermati keunggulannya pada hal tertentu nilai pelajaran anak di sekolah tidak menunjukkan prestasi apapun? Jangan sampai guru memiliki pemikiran bahwa anak tersebut tidak berbakat bahkan bodoh. Bakat mencakup hal yang sangat luas, tidak semua anak berbakat memiliki bakat akademis seperti sains dan matematika. Jadi, jangan berkecil hati bila siswa anda tidak unggul secara akademis. Itu artinya ia memiliki bakat non akademis. Tugas guru adalah menemukan bakat non akademis apa yang nilainya tinggi. Mungkin, siswa anda memiliki suara yang sangat indah atau anak anda unggul dalam membuat puisi.
- 5) Gali informasi aktivitas anak diluar sekolah, anak memiliki kegiatan diluar sekolah seperti lingkungan masyarakat. Kegiatan anak di lingkungan masyarakat ataupun lingkungan hidupnya yang cukup lama seterusnya perlu dipantau, ini bukan berarti anda harus ikut menemaninya didalam masyarakat. Guru bisa menanyakannya kepada orang tua dan teman-temannya.
- 6) Lakukan tes bakat anak/siswa dengan cara mengetahui bakat anak yang cukup ampuh dan efektif adalah dengan melakukan tes bakat anak. Tes bakat anak tentunya tidak

sama dengan tes IQ. Jika tes IQ menunjukkan tingkat kecerdasan secara umum maka tes bakat memberikan informasi terkait kecerdasan khusus.

- 7) Berikan anak kesempatan untuk mendalami suatu bidang secara serius. Suatu hal yang wajar jika anak pernah memiliki minat padahal tertentu tetapi berhenti hanya dalam beberapa bulan bahkan hari. Ini adalah hal yang wajar karena anak masih mengeksplorasi minat dan bakatnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti memilih metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Salah satu tokoh mengemukakan makna dari kata kualitatif yakni penelitian yang menggunakan latar almah yang dimaksudkan dalam menafsirkan masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang mana dilakukan dengan melibatkan metode yang tersedia atau ada. Selain definisi diatas penelitian kualitatif juga berusaha menjelaskan sesuatu secara naratif, berusaha menemukan dan menggambarkan kehidupan yang berlangsung dalam lingkungan yang mereka teliti. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen kunci, untuk pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara purposive, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang dipakai menggunakan triangulasi gabungan yakni triangulasi sumber dan teknik. Analisis data bersifat induktif atau deduktif.²²

Penelitian kualitatif umumnya berjenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya berusaha menggambarkan seperti apa lingkungan yang diteliti. Selain itu penelitian kualitatif cenderung mengandung analisis, dengan artian mencoba untuk menyelidiki keadaan lokasi penelitian dengan menggunakan sumber data untuk mengetahui kebenaran yang sebetulnya dilapangan. Dalam proses penelitian kualitatif

²² Albi & johan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bojong Genteng, CV Jejak, 2018), 8

sebuah teori akan dicantumkan sebagai pemandu, hingga nantinya akan diklasifikasi menjadi fokus penelitian yang sesuai dengan fakta di lingkungan yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan.²³ Lokasi tempat penelitian ini berlangsung di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jl. Manggar 139A Gebang Patrang Jember. Ketertarikan peneliti terhadap lokasi penelitian ini adalah sistem manajerial ekstrakurikuler yang dianggap baik dan efektif. Selain itu lokasi ini sama dengan lokasi tempat peneliti melaksanakan kegiatan pengenalan lingkungan pendidikan (PLP) selama dua bulan.

C. Subjek Penelitian

Penggunaan teknik purposive dalam penelitian kualitatif kali ini, dikarenakan peneliti membutuhkan sumber informasi yang akurat. Dengan artian informan yang peneliti gunakan sesuai dengan pertimbangan dan ada kaitannya dengan tema penelitian ini. anggaplah peneliti mencari informasi yang dianggap paling tahu dalam tema penelitian kali ini. berikut adalah daftar subjek yang dianggap menjadi informan sesuai dengan judul penelitian ini:

Subjek yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kesiswaan

²³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 94

3. Penanggungjawab ekstrakurikuler
4. Tutor setiap bidang ekstrakurikuler
5. Pembina OSIM
6. Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan-bahan yang berisi keterangan. Teknik ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur dan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diposisikan sebagai objek pengamatan.²⁴ Metode observasi yang digunakan peneliti adalah metode observasi tidakterstruktur. Metode observasi kegiatan pengamatan yang dilaksanakan tanpa menggunakan pedoman yang sistematis. Artinya dalam hal ini peneliti bebas mengembangkan apapun sesuai dengan kondisi lapangan. Begitupun pada bagian fokus penelitian akan terus berkembang seiring dengan kegiatan observasi berlangsung hingga dirasa sesuai dengan keadaan lapangan.²⁵ Selain observasi tidak struktur, peneliti juga menggunakan jenis observasi observasi partisipan. Dalam jenis observasi partisipan, peneliti ikut serta dalam

²⁴ Prof. Dr. H. Djaali & DR Pudji Muljono, Pengukuran dalam bidang pendidikan, (Jakarta, Grasindo, 2008), 16

²⁵ Fitria dkk, metode penelitian kualitatif, (Yogyakarta, Zahir Publishing, 2021), 67-68

keberlangsungan kegiatan yang di lapangan tersebut. Baik ikut berperan atau ikut mengamati keberlangsungan kegiatan tersebut.²⁶ Mengapa peneliti menggunakan dua jenis observasi tersebut. Dikarenakan peneliti ikut merasakan dan ikut berperan dalam kegiatan yang terkait dengan judul penelitian ini sebagai mahasiswa yang mengikuti program pengenalan lingkungan pendidikan. Banyak kegiatan lembaga yang diikuti oleh peneliti sehingga sedikit banyak polemik yang dirasakan ketika dilapangan. Selain ikut dalam keberlangsungan kegiatan, peneliti juga mencoba mengumpulkan data saat ikut dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Sedangkan arti wawancara adalah proses komunikasi yang terjadi antara komunikator dan informan bisa dikatakan juga proses komunikasi yang terjadi oleh dua orang atau lebih. Pelaksanaannya bisa secara bertatap muka atau secara tidak langsung. Biasanya proses wawancara ada dua peran, satu menjadi interviewer dan pihak lawan menjadi responden. Dalam komunikasi wawancara ini pastinya akan ada sesuatu yang akan di bicarakan atau ada suatu tujuan tertentu. Seperti contoh seseorang ingin mendapatkan sebuah informasi, maka orang tersebut akan melakukan yang namanya wawancara. Dalam proses wawancara biasanya seorang interviewer

²⁶ Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si & Amirullah, SE., MM, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, (Malang, Media Nusa Creative, 2016), 204

juga akan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Pastinya pertanyaan yang diajukan sudah dicatat dan diseaikan dengan informasi yang ingin diketahui.²⁷

Seorang tokoh bernama Esterbeg mengemukakan pendapatnya tentang macam-macam bentuk wawancara sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah segala yang dibutuhkan saat akan melakukan proses wawancara sudah disiapkan, mulai dari daftar pertanyaan yang general sampai pertanyaan yang spesifik. Dalam proses wawancara terstruktur ini seorang responden akan memberikan pertanyaan tidak nyelewang dari tema yang dibahas karena interviewer sudah memberikan daftar pertanyaan yang mencegah responden menjawab lebih luas diluar dari pembahasan tersebut. Selain interviewer harus memiliki instrumen berupa daftar pertanyaan sebaiknya juga paham mengoperasikan media apapun yang dapat mempermudah proses wawancara tersebut, seperti menggunakan recorder untuk merekam percakapan antar dua pihak karena tak banyak manusia yang mempunyai daya ingat yang kuat. Bukan hanya recorder, masih banyak media yang lain untuk mempermudah proses wawancara.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya sedikit

²⁷ Dr. R.A Fadhallah, S.Psi., M.Si, Wawancara, (Jakarta Timur, UNJ Press, 2021), 2

lebih bebas. Biasanya interviewer mengajukan pertanyaan yang lebih dari pada pertanyaan yang sudah disiapkan, menanyakan hal yang lebih kompleks dan mendalam dalam satu pertanyaan, boleh pula menyisipkan kasus yang terjadi ditengah-tengah pertanyaan yang sama. Wawancara tidak terstruktur dalam posisinya bisa saja terstruktur bisa saja tidak terstruktur, interviewer dibebaskan bertukar ide dan membicarakan permasalahan secara terbuka dengan informan atau responden.

c. Wawancara tidak terstruktur

Jenis wawancara ini dalam prosesnya tidak terikat dengan pedoman wawancara ataupun sistematika pembahasan yang telah di susun sedemikian rupa. Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁸

Pertimbangan dalam melakukan kegiatan wawancara ini dengan metode yang bersifat dapat berubah kapan saja atau fleksibel. dalam hal ini meskipun seorang yang melakukan wawancara sudah mempunyai daftar pertanyaan, ini dapat disampaikan dengan bahasa yang lebih akrab namun masih dalam keadaan formal. Wawancara tidak terstruktur berlangsung dengan suasana yang santai dan tidak tegang. Komunikasi ini tidak mungkin terbangun dengan hubungan dua pihak yang tidak saling

²⁸ Muhammad Rizal dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukoharjo, CV. Paradian Pustaka Grop, 2022),125

kenal atau dalam proses wawancara pertama kali. Biasanya proses wawancara ini cenderung dua pihak yang sudah lumayan lama saling mengenal atau pernah satu forum dengan seorang informan.

Peneliti menggunakan dua jenis wawancara ini dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendetail terkait dengan judul penelitian yang diangkat yakni manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan bakat di MA Al-Qodiri Jember. Terkadang peneliti juga menggunakan wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Sedangkan pengertian dari pada dokumentasi adalah sumber yang dapat menguatkan informasi baik dokumentasi secara tertulis atau menggunakan gambar foto atau film. Dokumentasi memperkuat bukti terhadap teknik pengumpulan data sebelumnya yakni wawancara. Informasi tidak akan bisa diterima begitu saja jika tidak dikuatkan oleh bukti gambar baik berupa foto atau video.²⁹

Berikut peneliti mencantumkan kumpulan data yang diperoleh dari hasil pencarian sumber selama dilingkungan penelitian:

- a. Data guru dan pegawai MA Al-Qodiri Jember
- b. Data siswa dan siswi MA Al-Qodiri Jember
- c. Sejarah singkat MA Al-Qodiri Jember

²⁹ Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013), 178

- d. Profil MA Al-Qodiri Jember
- e. Visi dan misi MA Al-Qodiri Jember
- f. Sarana dan prasarana/pendukung kegiatan ekstrakurikuler MA Al-Qodiri Jember
- g. Data tutor kegiatan ekstrakurikuler MA Al-Qodiri Jember
- h. Data jumlah siswa dan siswi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler MA Al-Qodiri Jember
- i. Data tempat kegiatan ekstrakurikuler MA Al-Qodiri Jember
- j. Data contoh absensi siswa-siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

E. Analisis Data

Berikut adalah langkah- langkah Analisis data kualitatif menurut milles dan Huberman sekaligus menjadi panduan peneliti dalam menganalisis data:

1. Reduksi data

Pastinya peneliti akan mendapatkan data yang lumayan banyak. Baik data yang penting atau data yang dapat dijadikan pelengkap saja. Data ini perlu dikumpulkan menjadi satu dan di bagi secara struktur pembahasannya. Jumlah data akan semakin meningkat jika seseorang yang meneliti semakin lama berada dalam lingkungan penelitian tersebut, namun hal ini akan memudahkan mencari data bagi peneliti jika selalu rutin mencari data walaupun pada momen santai sekalipun. Begitupula semakin banyak data yang diperoleh semakin kompleks pula masalah yang diketahui. Maka dari itu fungsi dari pada

reduksi adalah bagaimana kita merangkum setiap data yang kita peroleh dan diklasifikasikan sesuai fokus pembahasan dalam penelitian tersebut. Data yang tidak termasuk dalam data yang kurang penting juga tetap didokumentasikan. Bila mana diperlukan dapat digunakan kembali untuk menjadi data penyokong. Menyimpan data tersebut bisa menggunakan *handphone*, komputer atau lainnya.

Analisis data pada reduksi data ini menggunakan pedoman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan di awal termasuk tercapainya penelitian kualitatif yang berfokus pada temuan. Hal ini yang dinamakan reduksi data bahkan jika peneliti menemukan sesuatu yang masih belum tersistem dan mungkin belum terpola, maka hal ini dapat dijadikan data temuan.

2. Display data (penyajian data)

Display data atau yang disebut dengan penyajian data yakni menyajikan data hasil data yang telah direduksi. Peneliti dapat menyajikan data dengan menggunakan tabel atau grafik atau bentuk penyajian data lainnya. Manfaat menyajikan data dengan rapi dan terorganisir serta sesuai dengan pembagian pembahasannya adalah memudahkan pembaca untuk membaca dan memahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif cenderung menggunakan teks yang sifatnya naratif di kuatkan dengan bentuk-bentuk penyajian data yang berupa tabel atau grafik.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Proses terakhir yang dikemukakan oleh Huberman adalah analisis data yang berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini data telah dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Jika pada tahap reduksi dan display data, data masih bersifat sementara namun pada tahap ini, data telah lengkap dengan berbagai data penguat lainnya. Sehingga seorang peneliti mampu mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh dari proses reduksi data di awal. Data yang berada dalam tahap ini pun sudah ditelaah kebenarannya dari sumber-sumber yang terkait.³⁰

F. Keabsahan Data

Pengertian keabsahan data yakni keselarasan dan kebenaran data yang terjadi dalam lingkungan penelitian dengan data yang telah dilaporkan oleh peneliti. Selain itu keabsahan data digunakan sebagai cara untuk menguji kredibilitas atau validitas data terhadap beberapa sumber.

Berikut peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas dan validitas data yang diperoleh terhadap sumber yang berkaitan dengan data tersebut:

1. Triangulasi sumber, peneliti mencoba untuk memastikan dan mengecek data yang diperoleh kepada sumber informan yang bersangkutan.
2. Triangulasi teknik, peneliti memastikan data yang diperoleh terhadap

³⁰ Umrati Hengki Wijaya, Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan, (Makassar, Sekolah tinggi Theology Jaffary, 2020), 118

sumber data namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya teknik penelitian diawal menggunakan hasil observasi , karena menguatkan data tersebut maka menggunakan teknik yang berbeda yakni teknik wawancara.

Demikian teknik keabsahan data yang digunakan dala penelitian ini. seharusnya masih ada bebrapa teknik yang lainnya. Akan tetapi yang dibutuhkan dan cukup untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah tringulasi sumber, tringulasi teknik.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pembahasan ini berisi tentang tahap- tahap penelitian, yang mana dalam proses penelitian tidak serta merta dilaporkan tanpa adanya rencana berisi langkah-langkah dalam penelitian. Dalam tahapannya biasanya dimulai dengan penelitian terdahulu dengan artian mengkaji penelitian yang telah dibahas sebelumnya, pastinya tetAP berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Setelah penelitian terdahulu, penegembangan desain, proses turun lapangan dan penulisan laporan hasil dari penelitian.³¹ Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti memiliki rancangan untuk dijadikan panduan selama melakukan penelitian. Bentuk dari rancangan ini adalah latar belakang masalah yang mendorong peneliti untuk tertarik meneliti pembahasan ini. selain itu penentuan lokasi penelitian dan peralatan yang

³¹ Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 96

dibutuhkan dalam proses penelitian. Peneliti mengelompokkan tahap-tahap yang disiapkan dalam tahappra lapangan sebagai berikut:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Hasil dari pengamatan dari suatu keadaan yang terus berlangsung dalam lingkungan penelitian dijadikan sebagai rancangan penelitian. Termasuk menentukan konteks penelitian dan objek penelitian. Objek penelitian bisa terhadap personal atau organisasi yang berada dalam lingkungan penelitian tersebut. Pada penelitian kali ini berlangsung pada lingkungan lembaga pendidikan, maka pada tahap ini ditentukan objek penelitiannya seperti yang telah dicantumkan oleh peneliti pada pembahasan diatas.

b. Study Eksplorasi

Peneliti menggunakan study eksplorasi dalam bentuk kunjungan terhdap lingkungan penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti telah menjadi bagian lembaga pendidikan yang diteliti dikarenakan sedang bertugas dalam program kampus yang bernama pengenalan lingkungan pendidikan. Dalam kunjungan tersebut dimanfaatkan peneliti sebagai media untuk mengenal kondisi sosial, fisik dan keadaan yang tengah berlangsung dilapangan penelitian tersebut.

c. Perizinan

Penelitian berlangsung diluar proses kegiatan belajar

dikampus, untuk itu perlu adanya izin terhadap pimpinan lembaga yang diteliti, namun tetap menggunakan surat izin yang disediakan oleh sistem kampus. Surat izin penelitian dari kampus akan diajukan terhadap kepala madrasah .

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian banyak bentuknya. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada sumber informan yang diperlukan. Selain itu menyiapkan alat pendukung untuk melaksanakan proses wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berlangsung sesuai dengan waktu yang di tenggatkan oleh peneliti meskipun dalam penelitian, waktu adalah hal yang fleksibel. Pengumpulan data ini dilaksanakan agar menguatkan pembahasan masalah yang diteliti, sehingga semakin banyak data maka akan mudah mendeskripsikan hasil penelitian.

b. Pengelolaan Data

Pengolahan data berfungsi untuk menjadikan data sebagai informasi kepada pemangku kebijakan atau pembaca. Setelah data di olah maka akan mempermudah proses analisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian

dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Hasil dari beberapa tahapan, dalam tahap ini adalah pelaporan. Pelaporan dalam penelitian ini berupa skripsi yang telah disusun oleh peneliti yang mengikuti panduan sesuai pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember adalah suatu lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Qodiri. Madrasah ini berdiri pada bulan April 1991, dengan kepala Madrasah Drs. Abd. Rochim Masjhuri, SH. dan MA. Al-Qodiri mendapat SK terdaftar pada tanggal 02 Desember 1993 dengan Nomor : 312350973485. Dan pada bulan Oktober 1999 telah diikutsertakan Akreditasi dan telah mendapatkan Status DIAKUI dengan Nomor : Kw.13.4/4/PP.00.6/1174/2010 Tanggal 1 Juli 2010, hingga sekarang status menjadi Terakreditasi A. Serta pada setiap tahun telah mengadakan Ujian Nasional sendiri dan setiap tahun yang lulus memakai sistem Wisuda.

Tujuan Utama didirikan MA. Al-Qodiri Jember adalah :

- a. Untuk menampung para santri yang tamat/lulus dari Perguruan Tinggi.
- b. Untuk menampung para santri yang ingin mengembangkan ilmunya di Pondok Al-Qodiri 1 Jember.

2. Visi dan Misi MA Al-Qodiri Jember

a. Visi

“Membangun lembaga pendidikan yang berkarakter islami, berkualitas secara intelektual maupun spiritual, sesuai dengan kebutuhan masyarakat”.

b. MISI

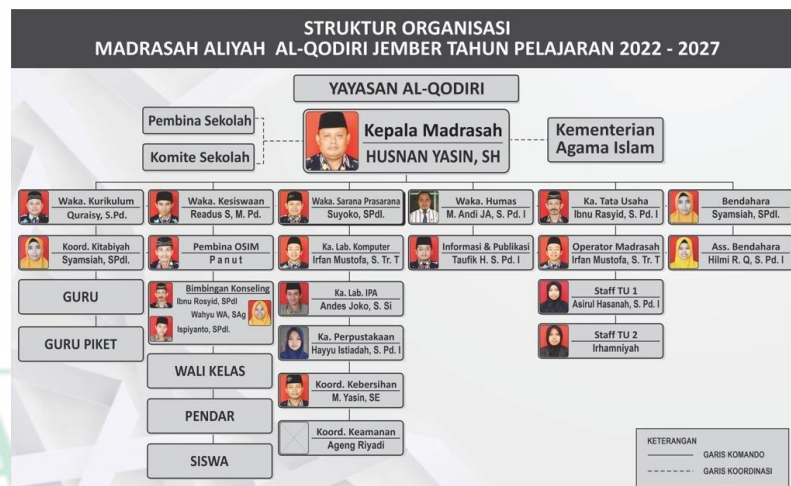
- 1) Mengaktualisasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan secara professional
- 3) Mendorong siswa terampil dalam teknologi.
- 4) Membangun dan mengembangkan kecakapan hidup (lifeskill) yang bersandarakhlakul karimah.
- 5) Melaksanakan ekstrakurikuler yang tepat guna.

3. Organisasi dan kelembagaan

Struktur organisasi dan kelembagaan di lembaga MA Al-Qodiri

Jember sebagaiberikut:

a. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

4. Data Guru dan Pegawai MA Al-Qodiri Jember

Berikut adalah daftar tenaga pengajar yang berada di MA Al-Qodiri

Jember:

Tabel. 4.1
Daftar tenaga pengajar yang berada di MA Al-Qodiri Jember

| NO | NAMA | JABATAN |
|-----|---------------------------|------------------|
| 1. | Helmi Emha, S.Pd.I | Pembina Madrasah |
| 2. | Drs. Ahmad Rifa'I, M.Pd | |
| 3. | Drs. Zainul Arifin | Guru |
| 4. | Ibnu Rosyid , S.Pd | Ka. TU |
| 5. | Drs. Jatmiko T. Wibowo | Guru |
| 6. | Drs. Mansur, M.Pd.I | Guru |
| 7. | Lailatus Sophia,S.Pd | Guru |
| 8. | Khoiriyah, S.Pd.I | Guru |
| 9. | Husnan Yasin,SH | Guru |
| 10. | H. Asmad, S.Pd.I., MM. | Guru |
| 11. | Luluk W,S.Pd | Guru |
| 12. | Panut S.Ag | Guru |
| 13. | Fathur Rochman,M.Pd.I | Guru |
| 14. | Winda Sriwahyuni,S.Pd | Guru |
| 15. | Samsiah, M. Pd | Guru |
| 16. | Saqofudin S.Pd.I | Guru |
| 17. | Ach. Baihaqi,S.Pd.I | Guru |
| 18. | Moch. Andi Januar ,S.Pd | Waka. Humas |
| 19. | Dra.Mustainatun | Guru |
| 20. | Andes Joko Susilo,S.Si | Guru |
| 21. | Rudi Hartono,S.Pd | Guru |
| 22. | Maida Wulandari,S.Pd | Guru |
| 23. | Muhammad Nurkholis, S.Pd | Guru |
| 24. | Erry Budi Antina, S.Pd | Guru |
| 25. | Junaida,S.Si | Guru |
| 26. | Suyoko.S.Pd.I | Guru |
| 27. | Dra. Sunarsih | Guru |
| 28. | Dian Setyorini,S.Pd | Guru |
| 29. | Afifatul Masruroh, S.Pd | Guru |
| 30. | Siska Wahidayani, S.Pd | Guru |
| 31. | Hanafi, S.Pd.I | Guru |
| 32. | M. Readus Solihin, M.Pd | Guru |
| 33. | Irfan Mustofa, S. Tr. T | Guru |
| 34. | Hilmi Roziqotul Q, S.Pd.I | Guru |
| 35. | Moh. Yasin, S.E | Kebersihan. |

| | | |
|-----|---------------------------|------------------|
| 36. | Ahmad Taufiq H, S.Pd.I | Guru |
| 37. | Quraisyi, S.Pd | Guru |
| 38. | M. Gangga Dwi , S.Pd. Gr | Guru |
| 39. | Hildatul Hasanah, S.Pd | Guru |
| 40. | Abdul Hamid, S.Pd.I | Guru |
| 41. | Wahyu Wardatul A, S.Ag | Guru |
| 42. | Fransisca Nur Aulia, S.Pd | Guru |
| 43. | Fitri Dwi, S.Pd | Guru |
| 44. | Ispiyanto, S.Pd | Guru |
| 45. | Wahyu Fitria H, S,E | Guru |
| 46. | Mashuri, S.Pd | Guru |
| 47. | Mashuri, S.Pd | Guru |
| 48. | M. Zyanulloh, S.E | Guru |
| 49. | Bagus Pribadi | Guru |
| 50. | Asirul Hasanah, S.Pd | Guru |
| 51. | Hayyu Isti'adah | Ka. Perpustakaan |
| 52. | Siti Irhamniah | Staff TU |
| 53. | Muhammad Syaiful Ulum | OB |
| 54. | Andi Saputra | OB |
| 55. | Ageng Ryadi | Guru |

5. Data Siswa dan Siswi MA Al-Qodiri Jember

Tabel. 4.2

Data Siswa dan Siswi MA Al-Qodiri Jember

| KELAS | L | P | JUMLAH |
|----------|----|----|--------|
| X.IPA1 | 7 | 18 | 25 |
| X.IPA2 | 8 | 18 | 26 |
| X. AGAMA | 9 | 6 | 15 |
| X.IPS1 | 14 | 10 | 24 |
| X.IPS2 | 11 | 16 | 27 |
| XI.IPA1 | 6 | 11 | 17 |
| XI.IPA2 | 6 | 9 | 15 |

6. Sarana dan Prasarana

Penting untuk menunjang terlaksananya kegiatan apapun

membutuhkan fasilitas yang memadai. Berikut adalah fasilitas yang dimiliki lembaga MA Al-Qodiri:

1. Ruang Kelas

MA Al-Qodiri memiliki 14 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, ruang kelas di MA Al-Qodiri terdiri dari 2 lantai. Masing-masing mempunyai fasilitas yang memadai seperti papan tulis putih dan papan tulis hitam, kipas, dan bangku sesuai dengan jumlah siswa-siswi perkelas.

2. Ruang TU

Ruang tata usaha berada dilantai satu sebelah timur, ruangan ini dempet dengan ruangan sekolah terdapat fasilitas seperti penunjang administrasi sekolah seperti komputer, wifi, berkas-berkas penting, kipas dan fasilitas penunjang lainnya.

3. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada di lantai 2 tepat ditengah, fasilitas yang dimiliki salahsatunya adalah komputer untuk mengoperasikan aplikasi administrasi perpustakaan. Buku dirak nya tertara rapi sesuai dengan sub bukunya.

4. Ruang Guru

Ruang guru terletak di pojok ruangan lantai 1 sebelah selatan. Ada beberapa bangkudan meja berderet kebelakang sesuai dengan jumlah guru yang ada di MA Al-Qodiri. Termasuk kamar kecil sudah masuk dalam ruangan guru.

5. Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah bersebelaha dengan ruang TU yang berada di satu bangunan yakni kantor.

6. Koperasi madrasah

Koperasi madrasah terletak di sebelah barat sekolah namun tetap di satu halaman. Koperasi madrasah menjual beberapa perlengkapan sekolah seperti alat tulis dan beberapa seragam baru untuk siswa-siswi yang mungkin seragamnya hilang atau sudah rusak. Selain itu koperasi madrasah menjual makanan ringan juga minuman.

7. Aula

Aula terletak di lantai 2 tepat diatasnya gedung koperasi madrasah. Aula ini terkadang di operasikan ketika ada rapat berjumlah besar atau ada acara yang kuantitasaudiennya banyak.

8. Ruang komputer

Ruang komputer masih satu gedung denga kopma dan aula yakni dilantai satu samping koperasi madrasah. Ada beberapa unit komputer yang menopang pembelajaran siswa-siswi MA Al-Qodiri.

9. Ruang musik

Ruang musik berada di bawah gedung aula. Fasillitas yang disediakan oleh madrasah adalah gitar, drumb, gamelan, gitar bas, dan peralatan rekaman seperti pengeras suara, mixer, mikrofon.

10. Labolatorium

Labolatorium terletak di pojok utara gedung sekolah. Posisinya tepat dibawah tangga. Fasilitas yang ada didalamnya dalah bangku dan meja praktek, patung peraga yang berhubungan dengan pembelajaran terkait sepeti organ tubuh manusia dan sendi-sendi, mikroskop dan peralatan peraktik lainnya seperti gelas kimia.

11. Ruang jahit

Ruang jahit terletak di atas ruang labolatorium. Posisinya di pojok lantai 2 utara sekolah. Fasilitas yang digunakan hanya berupa alat penunjang menjahit seperti benang dan jarum atau media jahit yang lainnya.

12. Ruang bimbingan konseling

Ruang bimbingan konseling dipergunakan untuk peserta didik yang butuh konsultasi perihal masalah yang dialami bukan hanya tentang siswa yang melanggar aturan dan sebagainya. Akan tetapi bagi siswa yang murung dan kurang motivasinya dalam berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar akan dipanggil untuk diusut perihal latar belang prilaku anak tersebut. Letak ruangnya bersebelahan dengan kantor MA Al-Qodiri.

7. Data Guru Ekskul/Tutor MA Al-Qodiri Jember

Berikut Nama-Nama Tutor Setiap Bidang Ekstrakurikuler:

Tabel. 4.3
Data Guru Ekskul/Tutor MA Al-Qodiri Jember

| NO | NAMA | EKTRAKURIKULER |
|-----|---------------------|------------------|
| 1. | Ustd. Kamil | Kaligrafi |
| 2. | Kak. Ridwan Maulana | Hadrah |
| 3. | Kak. Andi Kurniawan | Hadrah |
| 4. | Mas Ebhy Yunus | Teater |
| 5. | Pak Panut | Musik dan vokal |
| 6. | Kak Ahmad Fathul A | Desain grafis |
| 7. | Kak Novaeli | Footsal |
| 8. | Bu Sri Kaya | Menjahit |
| 9. | Kak Faisal | Badminton |
| 10. | Pak Dakir | Vollyball |
| 11. | Cak Toli' | Tenis meja |
| 12. | Ibu Luluk | Tari tradisional |
| 13. | Kak Lutfi | Pramuka |
| 14. | Kak Fajar | Pramuka |
| 15. | Kak Ifa | Pramuka |
| 16. | Kak Putri | Pramuka |

Tutor setiap bidang diatas sudah ahli dibidang masing-masing. Mereka juga memberikan pendekatan-pendekatan kepada siswa-siswi untuk mendorong semangat mereka bertambah. Setiap tutor juga mempunyai metode mengajar yang berbeda tetapi tujuannya adalah satu yakni keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler yang ceria sehingga mereka cepat menangkap materi yang diajarkan.

8. Data Jumlah Siswa dan Siswi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel. 4.4
Data Jumlah Siswa dan Siswi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

| NO. | EKSTRAKURIKULER | JUMLAH |
|------------|------------------------|---------------------|
| 1. | Hadrah | 50 |
| 2. | Teater | 15 |
| 3. | Musik dan vokal | 44 |
| 4. | Desain grafis | 19 |
| 5. | Footsal | 20 |
| 6. | Menjahit | 10 |
| 7. | Badminton | 20 |
| 8. | Vollyball | 46 |
| 9. | Tenis meja | 30 |
| 10. | Tari tradisional | 17 |
| 11. | Pramuka | Semua Peserta Didik |
| 12. | Kaligrafi | 12 |

Hampir seluruh siswa-siswi MA Al-Qodiri mengikuti ekstrakurikuler, dan wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat membuktikan banyaknya siswa-siswi yang mempunyai minat, minimal mempunyai semangat untuk mengembangkan minatnya. Jika sudah mempunyai minat dan mulai berlatih maka seiring berjalannya waktu mereka akan menemukan keahlian mereka dan menjadi bakat tersendiri.

B. Penyajian data dan analisis

Proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan tiga

teknik pengumpulan data ini memberikan hasil dari pada penelitian ini. Sebelumnya peneliti akan akan memaparkan semua tahap manajerial yang ada dalam setiap bidang ekstrakurikuler secara rinci. Adapun penyajian data dan analisis data masing-masing dari fokus penelitian sebagai berikut:

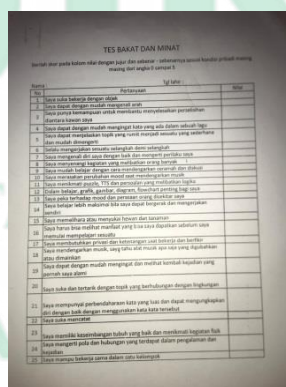
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri Jember.

Perencanaan pendidikan merupakan suatu proses penyusunan alternatif kebijaksanaan guna mengatasi persoalan yang akan dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada di bidang sosial, ekonomi, sosial, budaya, dan kebutuhan pembangunan secara menyeluruh terhadap pendidikan nasional. Perencanaan pendidikan yang bersifat rasional dan sistematis terhadap proses pengembangan pendidikan, bertujuan untuk menjadikan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menanggapi kebutuhan dan tujuan peserta didik. Tahap awal dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler adalah perencanaan.

Perencanaan adalah tahap awal untuk merancang metode atau strategi yang baik sehingga nanti akan lebih teratur dalam tahap selanjutnya. Wakil kepala bidang kesiswaan mempunyai pemikiran setiap individu pasti mempunyai bakat yang berbeda dan minat yang berbeda, hingga nanti akan memerlukan wadah yang khusus dan bidang yang berbeda. Dari pemikiran inilah lembaga mengadakan

ektrakurikuler. Perencanaan menjadi tahap terpenting dari kegiatan manajerial, tanpa perencanaan yang matang dan tersusun kurang memberikan kesuksesan terhadap kegiatan manajerial apapun. Lembaga MA Al-Qodiri menyusun perencanaan yang sudah didiskusikan dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala kesiswaan sebagai berikut:

“Jadi bigini mbak, Perencanaan dalam kegiatan manajemen ektrakurikuler di MA Al-Qodiri berada pada momentum penerimaan siswa-siswi baru. Setelah semua peserta didik baru sudah terdaftar maka akan dibagikan form yang meminta setiap peserta didik menuliskan bakat dan minatnya. Selain diperkenankan untuk menulis bakat dan minat peserta didik baru, didalam form tersebut dicantumkan pula bidang ektrakurikuler yang sudah ada di lembaga MA Al-Qodiri. Setelah dikoreksi dari seluruh peserta didik baru maka minat terbanyak akan difasilitasi dan dibuka bidang ektrakurikuler yang banyak diminati atau ada salah satu dari mereka berbakat diselain ektrakurikuler yang disediakan. Namun sebelum membuka bidang baru diektrakurikuler harus melewati syarat-syarat tertentu. Misalnya minimal yang memilih miantt tersebut sebanyak sepuluh orang dan komitmen dari SDM yang akan menekuni dibidang ektrakurikuler yang akan disahkan”.



Gambar 4.2

Angket pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler

Setelah perencanaan secara umum peneliti akan memberikan sampel perencanaan yang terjadi dalam internal ekstrakurikuler. Peneliti mengambil sebanyak tiga sampel yakni ekstrakurikuler bidang musik dan vokal. Bidang teater dan bidang hadrah. Lebih lengkapnya peneliti mencantumkan hasil angket penelitian dilampiran.

a) Perencanaan Ekstrakurikuler bidang Musik dan Vocal

Perencanaan ekstrakurikuler bidang Musik dan Vokal adalah, tutor akan mempersilahkan masing-masing anak memilih alat musik yang mereka minati. Setelah semua peserta didik sudah memilih maka akan ditetapkan setiap latihan berlangsung, mereka akan berlatih alat musik yang dipilihnya. Setiap peserta didik yang ikut dalam bidang ekstrakurikuler Musik dan Vokal juga tidak dibatasi belajar memainkan alat musik, melainkan dikemudian hari saat mereka sudah menguasai alat musik yang mereka pilih boleh belajar alat musik yang lainnya. Tak jarang diantara mereka terdapat anak-anak yang menguasai banyak alat musik.

Berikut daftar fasilitas atau alat musik yang tersedia yang dimiliki bidang ekstrakurikuler Musik dan Vokal bisa dilihat dibawah ini.

Tabel. 4.5
Daftar fasilitas ekstrakurikuler bidang Musik dan Vokal

| NO. | JENIS ALAT MUSIK | JUMLAH | KONDISI (unit) | | |
|-----|------------------------|--------|----------------|--------------|--------------|
| | | | Baik | Rusak ringan | Rusak ringan |
| 1. | Satu set Drum | 1 | ✓ | | |
| 2. | Saron | 2 | ✓ | | |
| 3. | Demung | 1 | ✓ | | |
| 4. | Gitar bas | 1 | ✓ | | |
| 5. | Gitar elektrik | 1 | ✓ | | |
| 6. | Gitar akustik | 5 | ✓ | | |
| 7. | Uku lele | 2 | ✓ | | |
| 8. | Orgen | 1 | ✓ | | |
| 9. | Pianika | 1 | ✓ | | |
| 10. | Kentung | 1 | ✓ | | |
| 11. | Violin elektrik | 1 | ✓ | | |
| 12. | Kajon | 2 | ✓ | | |
| 13. | Rain maker | 1 | ✓ | | |
| 14. | Seruling | 2 | ✓ | | |
| 15. | Kendang | 1 | ✓ | | |
| 16. | Satu set gamelan pelok | 1 | ✓ | | |

Setelah menentukan masing-masing peserta didik yang memainkan alat musik. Tutor membuat struktur sederhana untuk mengelola jalannya manajerial bidang ekstrakurikuler Musik dan Vokal. Berikut adalah struktur pengurus bidang ekstrakurikuler bidang Musik dan Vokal:

Ketua : Wiwik Airani

Wakil ketua : Wulan

Sekretaris : Dian Putri

Bendahara : Nadira Isatun

Perlengkapan : Aldi

b) Perencanaan ekstrakurikuler bidang teater

Perencanaan yang terjadi dalam ekstrakurikuler adalah tutor menentukan metode yang efektif yang akan diterapkan pada peserta didik. Perencanaan diawali dengan memberikan materi dasar seperti mengajak peserta didik untuk belajar berimajinasi serta belajar membaca naskah, intonasi, mimik, ekspresi dan penghayatan. Untuk tataran teater pelajar, tutor tidak mengajarkan materi yang berat seperti manajerial panggung akan tetapi dengan materi yang dasar nantinya peserta didik bisa memilih sesuai dengan minatnya. Minat di pembacaan puisi atau monolog yang utama mereka sudah punya materi dasar untuk menyempurnakan pembelajarannya.

c) Perencanaan ekstrakurikuler bidang Hadrah

Tutor merencanakan sistematisasi yang akan mengatur jalannya latihan. Seperti memetakan peserta didik yang akan memainkan alat musik hadrah atau vocal. Pemetaan tersebut terbagi menjadi beberapa bagian. Peserta didik bagian dasar, lanjut dan mahir. Selain pembagian itu, juga pembagian

perihal siapa yang akan memainkan alat musik seperti rebana, marawis, calte atau bas.

2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri Jember.

Proses pengorganisasian menetapkan siapa saja yang berkaitan dengan keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari penentuan penanggungjawab sampai tutor ekstrakurikuler. Tutor kegiatan ekstrakurikuler juga mengambil dari orang yang ahli dibidangnya. Meskipun ada beberapa tutor yang tidak sesuai dengan gelar, namun mereka tergabung dalam paguyuban yang fokus terhadap bidangnya.. Setelah semua ditentukan maka semua elementersebut akan saling mengkoordinasikan setiap perkembangan kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kepala sekolah, waka kesiswaan, penanggungjawab setiap ekstrakurikuler dan setiap tutor. Tahap ini pula menentukan jadwal ekstrakurikuler dan penentuan tempat latihan setiap bidang ekstrakurikuler. Berikut jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga MA Al-Qodiri Jember:

Tabel. 4.6
Jadwal kegiatan ekstrakurikuler

| NO. | EKSTRAKURIKULER | JADWAL | TEMPAT |
|-----|-----------------|--------------------|---------------------|
| 1. | Hadrah | Kamis, 08.00-11.00 | Ruang kelas X agama |
| 2. | Teater | Kamis 08.00-11.00 | Ruang kelas XI IPS |
| 3. | Musik dan vokal | Kamis 08.00-11.00 | Ruang musik |
| 4. | Desain grafis | Kamis 08.00-11.00 | Lab komputer |
| 5. | Footsal | Kamis 08.00-11.00 | Lapangan sekolah |

| | | | |
|-----|------------------|-------------------|----------------------|
| 6. | Menjahit | Kamis 08.00-11.00 | Ruang menjahit |
| 7. | Badminton | Kamis 08.00-11.00 | Lapangan sekolah |
| 8. | Vollyball | Kamis 08.00-11.00 | Lapangan sekolah |
| 9. | Tenis meja | Kamis 08.00-11.00 | Depan aula |
| 10. | Tari tradisional | Kamis 08.00-11.00 | Aula |
| 11. | Pramuka | Kamis 08.00-11.00 | Halaman dan kelas |
| 12. | Kaligrafi | Kamis 08.00-11.00 | Ruang kelas XI agama |

Jadwal ekstrakurikuler di satukan pada hari yang sama dan yang sama agar mengefesensi waktu. Selain itu menyesuaikan jadwal yang ada dipondok.

a) Pengorganisasian ekstrakurikuler Musik dan Vokal

Selain latihan di hari kamis, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bidang Musik dan Vokal. Biasanya peserta didik berlatih setiap jam istirahat di ruang bimbingan konseling. Sehingga ketika mereka latihan di hari kamis paling tidak sudah hafal kunci dasar alat musik yang dipelajari. Hal ini dikuatkan dari pernyataan tutor ekstrakurikuler bidang Musik dan Vokal yang kebetulan juga menjadi tenaga pendidik di MA Al-Qodiri bahwa:

“Setiap peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bidang Musik dan Vokal mempunyai dua tempat. Siswa-siswi yang berkemampuan dasar biasanya berlatih di ruang bimbingan konseling dan berkemampuan tingkat lanjut langsung di ruang musik. Biasanya siswa-siswi memanfaatkan waktu istirahat sekolah untuk berlatih alat musik.”

Tempat latihan ekstrakurikuler Musik berada di ruangan khusus yakni ruangan musik. Sesuai dengan yang dipaparkan di atas

bahwasanya. Peserta didik diperbolehkan berlatih di ruang bimbingan konseling saat jam istirahat setiap hari.

b) Pengorganisasian ekstrakurikuler bidang Teater

Terdapat struktur kecil dalam ekstrakurikuler bidang teater. Pembuatan struktur itu diserahkan sepenuhnya terhadap peserta didik. Selain itu tempat latihan ekstrakurikuler bidang teater juga dilengkapi dengan naskah-naskah teater yang menjadi literatur peserta didik untuk menambah referensi. Namun literatur itu dipindah ke perpustakaan dikarenakan hujan hingga dikhawatirkan merusak terhadap naskah-naskah teater tersebut. Ruang tempat peserta didik ekstrakurikuler bidang teater di ruangan kelas XI IPS 2. Ruang kelas menjadi tempat menerima materi dari tutor terhadap peserta didik. Sedangkan untuk berlatih secara praktik, biasanya peserta didik ekstrakurikuler Teater berlatih langsung di lapangan madrasah.



Gambar. 4.4

Tempat latihan ekstrakurikuler bidang Teater

c) Pengorganisasian ekstrakurikuler bidang Hadrah

Masing –masing dari mereka akan dibagi sesuai dengan minat peserta didik. Peserta didik yang minat memainkan alat musik hadrah akan dipersilahkan untuk berlatih. Begitupula untuk yang berminat di tarik suara atau vocal bisa langsung berlatih vokal. Berikut fasilitas yang disediakan madrasah untuk menunjang latihan peserta didik dalam ekstrakurikuler bidang hadrah.

Tabel. 4.7
Daftar fasilitas ekstrakurikuler bidang Hadrah

| NO. | JENIS ALAT MUSIK | JUMLAH | KONDISI (unit) | | |
|-----|------------------|--------|----------------|--------------|--------------|
| | | | Baik | Rusak ringan | Rusak ringan |
| 1. | Rebana | 8 | ✓ | | |
| 2. | Bas | 1 | ✓ | | |
| 3. | Marawis | 5 | ✓ | | |
| 4. | Calte | 1 | ✓ | | |
| 5. | Microfon | 3 | ✓ | | |
| 6. | Pengeras suara | 1 | ✓ | | |
| 7. | kitab qosidah | 5 | ✓ | | |

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi diMA Al-Qodiri Jember

Pelaksanaan adalah hal yang tak kalah penting untuk diperhatikan. Selain adanya perencanaan yang matang dan pengorgnisasian yang lengkap, pelaksanaan menjadi bagian penting dan implementasi dari setiap rencanan sebelumnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Al-Qodiri dibagi menjadi dua bagian, ada yang wajib diikuti oleh

seluruh peserta didik ada yang sesuai dengan minatnya. Pramuka menjadi bidang ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik MA Al-Qodiri. Tahap pelaksanaan ini peneliti juga mewawancarai ketua organisasi siswa intra madrasah perihal keterlibatannya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana hasil dari wawancara sebagai berikut:

“kita selaku OSIM kurang berperan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. sebab kami juga peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan ini. namun terkadang dari pihak guru yang menjadi penanggung jawab ekstrakurikuler biasanya memrintah kita untuk mentertibkan anak-anak yang hendak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Seperti mengawal mereka untuk masuk ke ruangan setiap bidang. Atau juga ikut serta mengabsen di gerbang madrasah”.

a) Pelaksanaan ekstrakurikuler Musik dan Vokal

Pelaksanaan dalam ekstrakurikuler bidang musik dan vokal.

Tutor memecah peserta didik menjadi tiga bagian pemula, lanjut dan profesional dengan tujuan membedakan antara yang masih belajar dasar dengan yang sudah menguasai betul. Sehingga jika ada even atau perlombaan bisa lebih mudah untuk menarik anak yang akan di delegasikan. Peserta didik yang sampai pada tingkat profesional tergabung dalam grup musik milik sekolah yang bernama “kanjeng santri”. Dalam group musik ini mewadahi peserta didik yang sudah lumayan menguasai alat musik dengan baik. Group musik ini juga pernah merilis lagu terbaru yang berjudul “jihad”.

Setiap latihan yang tidak hanya mengembangkan bakat dari

pada peserta didik melainkan mereka diberikan panggung untuk berekspresi setelah berlatih agar mereka tetap konsisten dalam berlatih. Salah satunya diberi kesempatan tampil dalam acara reformasi OSIM, INAGURASI, yudisium dan lokal wisdom. Lokal wisdom adalah semacam class meeting yang isinya perlombaan yang berkenaan dengan hasil dari latihan di kegiatan ekstrakurikuler.

b) Pelaksanaan ekstrakurikuler bidang Teater

Pelaksanaan dalam ekstrakurikuler bidang teater dengan menyamaratakan latihan peserta didik. Seperti yang peneliti bahas dalam perencanaan ekstrakurikuler bidang teater. Tutor hanya mengajarkan materi dasar kepada peserta didik. Hingga nantinya dikemudianhari mereka akan memilih cabang teater mana yang akan mereka pilih dan minati. Semisal peserta didik sudah menguasai materi dasar nantinya mereka akan mempunyai rancangan untuk fokus dalam pembacaan puisi atau pembacaan naskah seni lainnya. Dalam tahap pelaksanaan ini, tutor memberikan panggung untuk menguji sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diberikan. Semisal dengan menerima undangan untuk mengisi acara disekolah lain. Selain itu sekolah juga memberikan panggung untuk peserta didik ekstrakurikuler teater untuk berekspresi dalam acara-acara yang diadakan oleh sekolah. Misalnya dalam acara lokal wisdom.



Gambar. 4.5

Penampilan ekstrakurikuler Teater diacara Lokal Wisdom

Selain itu ekstrakurikuler bidang teater juga mempunyai acara tahunan yang disebut pagelaran budaya. Seperti yang telah peneliti sampaikan. Kepala madrasah menginginkan adanya praktik kewirausahaan dalam ekstrakurikuler, untuk itu peserta didik bidang teater rela menjual produk hasil tangan mereka untuk mengumpulkan dana dan didedikasikan kepada acara pagelaran budaya milik mereka. Selain itu tuutor selalu mencari cara untuk bagaimana peserta didik belajar dengan santai tapi serius. Terkadang tutor mengajak peserta didik untuk srawung sastra dengan universitas yang mempunyai UKM/UKK bidang teater untuk membandingkan dan mengambil referensi dalam pembelajaran. Selain dikampus-kampus besar, tutor juga mengajak berlatih dialam terbuka sehingga pada tahappenghayatan dan belajar

berimajinasi lebih efektif. Paguyuban ekstrakurikuler bidang teater ini dinamakan teater suwung.

c) Pelaksanaan ekstrakurikuler bidang hadrah

Pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang hadrah dengan membagikan peserta didik untuk memainkan setiap alat musik hadrah. Setelah terbagi mereka akan selalu memegang alat musik itu sampai menguasai. Setelah menguasai lalu peserta didik diperbolehkan untuk belajar alat musik hadrah lainnya. Bagian vokal juga diperintah untuk menghafal lagu yang termudah sampai tersulit baik seperti nada yang rendah sampai lagu yang memiliki note nada tinggi. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan tutor ekstrakurikuler bidang hadrah:

“terkadang anak-anak itu banyak yang ambisius mbak, ada yang sudah bisa vokal, juga belajar alat musik hadrah lainnya. Jadi saya kadang kewalahan ngajari anak-anak. Makanya dari madrasah memberikan kuota dua orang untuk mendampingi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah”.

Serupa dengan ekstrakurikuler bidang teater. Ekstrakurikuler bidang hadrah juga diberikan panggung husus untuk melihat perkembangan mereka selama berlatih. Hari rabu adalah panggung kecil yang dipersiapkan untuk peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bidang hadrah, sembari mengiringi peserta didik lainnya masuk kedalam kelas persiapan kegiatan belajar mengajar, mereka akan melantunkan sholawat dan tabuhannya menggunakan pengeras suara umum milik madrasah.



Gambar. 4.6
Penampilan ekstrakurikuler Hadrah dihari Rabu

Kegiatan itu berlangsung setiap hari rabu. Selain panggung kecil hari rabu tersebut, madrasah juga mempersilahkan peserta didik ekstrakurikuler hadrah untuk tampil dalam acara lokal wisdom dan acara-acara yang diadakan oleh organisasi intra madrasah(OSIM).



Gambar. 4.7
Penampilan ekstrakurikuler Hadrah diacara Sumpah Pemuda dan Lokal Wisdom

Sejauh mereka berlatih masih belum berani untuk mengikuti perlombaan seperti festival banjari, dikarenakan mereka tutor belum memberikan izin sebeba masa latihan peserta didik belum cukup untuk diutus dalam perlombaan. Selain dari apa yang dipaparkan oleh peneliti perihal peserta didik harus mempunyai orientasi yang jelas dalam berlatih, walaupun peserta didik hanya diberikan panggung yang penontonnya belum banyak akan tetapi minimal mereka sudah bisa menampilkan apa yang selama ini mereka tekuni. Hal ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam meningkatkan semangat berlatih. Jika peserta didik hanya diajak untuk berlatih saja tanpa adanya praktik maka tak jarang akan merasakan suatu kebosanan. Dalam tahap pelaksanaan ini, tutor sedikit berkurang tugasnya untuk mengajarkan materi kunci tabuhan kepada peserta didik dikarenakan sebagian peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah sudah banyak yang mengikuti hadrah di pondok pesantren baik laki-laki atau perempuan. Hingga kesulitan yang dialami tutor hanya berada dalam pembuatan variasi tabuhan dan variasi nada terhadap penabuh dan vokal.

4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri Jember.

Tahap ini akan membuahkan jika dilaksanakan dengan baik dan mempertimbangkan tiga tahap di atasnya. Evaluasi menjadi penting

untuk memberikan solusi dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dirasa kurang mencapai kepada apa yang direncanakan di awal ataupun menemukan kendala yang dapat solusinya. Tahap ini seluruh penanggungjawab akan rapat setiap setengah bulan satu kali untuk membicarakan perkembangan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil wawancara peneliti terhadap guru bimbingan konseling sekaligus juga sebagai penanggung jawab ekstrakurikuler menerangkan bahwasanya:

“ketika rapat dilaksanakan yang dibahas perihal perkembangan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sejauh ini tidak ada masalah yang signifikan dalam ketertarikan peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tutor juga kami pantau dengan absen, tidak pernah bolos. Mungkin yang dibahas juga tentang pendelegasian anak-anak untuk mengikuti lomba. Sebagaimana lomba untuk non akademik kurang begitu banyak diselenggarakan. Selagi peserta didik siap untuk didelegasikan, kami dari penanggungjawab hanya bisa mendorong dan memfasilitasi. Kemudian selain membahas tentang berjalannya kegiatan ekstrakurikuler, pastinya kita membahas tentang fasilitas yang kurang untuk menyokong kenyamanan peserta didik dalam berlatih. Selain itu juga bila ada masalah-masalah seperti, sempat kemarin saya mendengar, ada guru yang mengentengkan peserta didik saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini perlu kami rapatkan bahwasanya, jika mental mereka sudah dikerdalkan boleh jadi, mereka akan menurun motivasi berlatihnya hanya gara-gara dikerdalkan mentalnya. Hal ini sangat tidak bisa dicontoh, apalagi pelaku memantik karakter itu sendiri adalah seorang pendidik. Meskipun rapat setiap dua minggu sekali ini diadakan dan banyak membahas, seperti halnya masalah yang saya jelaskan, pastinya dirembuk dan didiskusikan dengan secara kekeluargaan. Karena kembali lagi asas yang kami pegang seluruh tenaga pendidik adalah asas kekeluargaan”.

Adanya pemaparan dari penanggungjawab ekstrakurikuler ini.

peneliti menyimpulkan tidak ada masalah yang signifikan untuk dibahas dalam forum evaluasi, hanya masalah-masalah yang kecil tapi berdampak besar bagi jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Selain adanya rutinitas rapat ini, sesuai dengan hasil dari observasi peneliti. Lembaga MA Al-Qodiri Jember mempunyai sistem rapot yang terpisah. Rapot akademik dan non akademik. Hal ini mungkin menjadi sesuatu yang menarik yang mungkin tidak semua lembaga menerapkannya. Lumrahnya nilai ekstrakurikuler tidak terpisah dengan rapot akademik, namun di lembaga ini pengambilan rapot terjadi dalam waktu yang berbeda. Minggu pertama pengambilan rapot akademik., minggu kedua pengambilan rapot non akademik yakni rapot kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menjadi bukti bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler sangatlah dipertimbangkan oleh lembaga dalam mengawal betul potensi yang dimiliki peserta didik dalam menggali bakat dan minatnya.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan berisi tentang pemaparan hasil yang didapat dari lapangan baik menggunakan metode observasi, wawancara atau dokumentasi. setelah itu peneliti akan mengkomparasikan dengan teori-teori yang cocok dengan penelitian ini. peneliti menemukan beberapa temuan. Berikut hasil temuan yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang ditetapkan oleh peneliti:

Tabel 4.8
Temuan Penelitian

| NO. | FOKUS PENELITIAN | TEMUAN PENELITIAN |
|-----|---|--|
| 1. | Bagaimana Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya rancangan rumusan hingga yang menjadi tolak ukur pencapaian peserta didik. 2. Pemilihan program untuk mencapai tujuan. 3. Perencanaan metode yang efektif |
| 2. | Bagaimana Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan guru yang bertugasmenjadi penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler 2. Menetapkan tutor dalam setiap bidang ekstrakurikuler 3. Menentukan jadwal dan tempat melaksanakan ekstrakurikuler |
| 3. | Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengarahan, dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pemangku posisi tertinggi struktural lembaga. Sasaran yangmenerima arahan dari kepala madrasah dan eksekutornya adalah wakil kepala kesiswaan yang bertugas membimbing, mengarahkan dan mengendalikankegiatan siswa. 2. Pengkoordinasian dilakukan olehwakil kepala kesiswaan |

| NO. | FOKUS PENELITIAN | TEMUAN PENELITIAN |
|-----|---|---|
| | | <p>kepada penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dibentuk dalam tahap pengorganisasian.</p> <p>3. Penanggung jawab ekstrakurikuler berkoordinasi dengan setiap tutor bidang ekstrakurikuler terkait perkembangan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>4. Pelaksanaan ekstrakurikuler dibantu oleh OSIM dalam menertibkan peserta didik mengikuti kegiatan</p> |
| 4. | <p>Bagaimana Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri</p> | <p>5. Mengadakan rapat evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler dalam kurung waktu setengah bulan satu kali yang dihadiri oleh kepala madrasah, waka kesiswaan, penanggung jawab ekstrakurikuler dan setiap tutor.</p> <p>6. Memberlakukan rapat terpisah khusus pelaksanaan</p> |

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi diMA Al-Qodiri

Hasil temuan yang ada dalam tahap perencanaan ada beberapa hal. *Pertama*, adanya rumusan yang dirancang hingga nantinya menjadi tolak ukur pencapaian peserta didik. Seperti yang dicantumkan dalam penyajian data, bahwasanya rumusan yang dirancang untuk bagaimana peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Sebab jika peserta didik dipaksa untuk mengikuti kegiatan tanpa berangkat dari minat akan memberikan hambatan saat melaksanakannya. Dalam konteks manajemen ekstrakurikuler memang dirancang sebagai suatu kegiatan untuk menemukan minat dan bakat sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 pasal 2 tentang Kegiatan ekstrakurikuler Pada pendidikan dasardan pendidikan menengah bahwasanya Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. *Kedua*, Pemilihan program untuk mencapai tujuan. *Ketiga*, perencanaan metode yang efektif. Seperti yang telah peneliti

paparkan, bahwasanya setiap tutor dalam kegiatan ekstrakurikuler akan merancang metode pembelajaran yang semenarik mungkin kepada peserta didik. Sehingga nantinya mereka akan lebih serius dalam menekuni ekstrakurikuler yang diminatinya.

2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri

Hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti melewati wawancara dan observasi adalah lembaga menyiapkan dan memperhatikan betul tahap pengorganisasian. Mulaidari membagi penanggungjawab setiap bidang ekstrakurikuler dan dalam pemilihan tutor yang akan membina dan membersamai peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun penanggungjawab setiap bidang ekstrakurikuler adalah tenaga pendidik yang ada dilembaga MA Al-Qodiri secara tidak langsung mereka akan mempunyai beban ganda. Hal ini tidak mengganggu dalam proses manajerial ekstrakurikuler. Tenaga pendidik yang mempunyai beban ganda sebagai penanggungjawab ekstrakurikuler memudahkan mereka untuk menghafal setiap peserta didik yang membolos atau tidak masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan mereka sudah hafal masing-masing peserta didik sebagai tenaga pendidik. Selain pembagian penanggungjawab, lembaga memperhatikan betul terhadap tempat berlatih setiap bidang ekstrakurikuler sebagaimana yang telah

peneliti lampirkan di pembahasan penyajian data. Setelah mengorganisasikan penanggungjawab dan tempat, fasilitas juga diperhatikan oleh lembaga, koordinasi antara kepala sekolah terhadap wakil kepala kesiswaan juga kuat. Begitupun koordinasi penanggungjawab dengan wakil kepala sarana dan prasarana juga terjaga. Oleh karena itu fasilitas yang kiranya dibutuhkan oleh setiap kegiatan ekstrakurikuler akan segera dilaporkan.

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al-Qodiri

Pelaksanaan berisi aksi daripada rencana yang dirumuskan. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dengan serentak dihari kamis. Hal ini untuk memfokuskan belajar dan berlatih siswa. Selain itu alasannya juga malam jumat bertepatan dengan acara manaqiban. Pada proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dengan menyenangkan dikarenakan banyak dari mereka sudah memilih bidang ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya. Sehingga minat dan bakat mereka mendorong untuk berlatih secara konsisten. Termasuk dari itu mereka diberikan ruang masing-masing untuk berlatih hingga lebih meningkatkan keintenan belajar. Telah menjadi budaya di lembaga MA Al-Qodiri yakni selutruh peserta didik akan memilih ekstrakurikuler yang diminatinya. Saat hari kamis mereka akan sibuk dengan berlatih setiap bidang ekstrakurikuler yang

diminatinya. Hal ini bisa dikatakan madrasah mempunyai budaya sosial dan budaya psikologis, yang dimaksud dengan budaya disini adalah peserta didik mampu melibatkan dirinya dalam kondisi akademis. Selain itu mampu bersosial dengan perangkat lingkungan sekolah baik itu teman maupun guru. Mampu mengadaptasikan dirinya terhadap kondisi lingkungan belajarnya.³² Linier dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis minat dan bakat. Peserta didik dibebaskan untuk mengikuti lomba yang berkaitan dengan ekstrakurikuler yang mereka minati dan tekuni. Hal ini ditegaskan juga oleh hasil wawancara peneliti dengan waka kesiswaan:

“ kegiatan ekstrakurikuler ini, kita buat bagaimana seintens mungkin.oleh karena itu kami menyepakati jadwal kegiatan ekstrakurikuler ditempatkan dihari kamis. Serentak kami samakan. Selain itu alasannya karena, hari kamis bertepatan dengan acara manakibai yai di pondok. Tujuannya agar siswa-siswa punya waktu luang setelah pulang sekolah untuk bersiap- siap. Setiap hari kamis jadwal pulang kami itu sampai jam sebelas. Tetapi untuk jadwal pulang biasanya jam setengah dua”

Peneliti mencantumkan pelaksanaan pada lampiran dibawah yang berisikan suasana kegiatan dan jadwal serta lokasi kegiatan ekstrakurikuler.

4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MAAI-Qodiri

³² Widodo hendra, pendidikan holistik berbasis budaya sekolah, (Yogyakarta, UAD Press, 2019), 109

Tahap evaluasi ini peneliti menemukan, pengaruh minat itu dalam kegiatan ekstrakurikuler sangatlah besar. Mulai dari perencanaan sampai evaluasi akan mendapat hasil yang efektif. Proses evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat dalam jangka waktu setengah bulan satu kali. Membahas sampai mana capaian siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu yang dibahas adalah siswa-siswi yang bermasalah, seperti tidak masuk kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Evaluasi juga berbentuk rapot terpisah yang diberikan oleh madrasah dengan tujuan untuk melihat pencapaian siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah adalah:

“saya memang berpesan kepada wakil kepala kesiswaan dan segenap elemen yang berperan dalam hal manajerial ekstrakurikuler untuk mengutamakan minat peserta didik. Saya selaku kepala madrasah tidak ingin peserta didik diarahkan kepada hal-hal yang tidak mereka sukai karena dapat menghambat pencarian potensi mereka. Entah dengan instrumen seperti apa nantinya dan metode seperti apa atau dengan kebijakan seperti apa setiap tutor dalam setiap bidang ekstrakurikuler, saya berharap betul untuk mendampingi mereka untuk menggali potensinya. Sebab tidak semua orang mempunyai bakat”.

Peneliti menemukan sesuatu yang mungkin tidak banyak diterapkan di lembaga lainnya. Seperti contohnya adalah rapot kegiatan ekstrakurikuler yang terpisah dari rapot yang biasa dibagikan kepada peserta didik. Mungkin setiap lembaga terdapat ujian ekstrakurikuler, namun peneliti ketahui untuk rapot terpisah

itu sesuatu yang menunjukkan keseriusan lembaga untuk menekankan kepada peserta didik bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler memang dipertimbangan betul oleh lembaga. Selain rekapan nilai dengan rapot yang terpisah pertemuan wali muridpun terjadi dua kali untuk mengambil rapot akademik peserta didik dan pengambilan rapot peserta didik khusus kegiatan ekstrakurikuler. peneliti melampirkan hasil rapat dan dokumentasi di bagian lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti. Manajemen pendidikan menjadi suatu hal yang penting yang harus diperhatikan dalam mengelola lembaga. Sebab keberhasilan suatu manajemen akan mempengaruhi kemajuan lembaga pendidikan. Dalam hal ini peneliti menitik fokuskan kepada salah satu proses pengelolaan lembaga, yakni manajemen ekstrakurikuler. Kesimpulan kali ini peneliti akan membagi dari fokus penelitian yang dirumuskan diawal yakni:

1. Perencanaan

Proses perencanaan manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan bakat siswa-siswi MA Al-Qodiri berisi rumusan yang dirancang sehingga menjadi tolak ukur pencapaian peserta didik, Pemilihan program untuk mencapai tujuandan perencanaan metode yang efektif.

2. Pengorganisasian

Proses Pengorganisasian manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan bakat siswa-siswi MA Al-Qodiri menyiapkan dan memperhatikan betul tahap pengorganisasian. Mulai dari pembagian penanggungjawab ekstrakurikuler dan pembagian tutor setiap bidang ekstrakurikuler.

3. Pelaksanaan

Proses Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan

bakat siswa-siswi MA Al-Qodiri memberikan hasil penelitian bahwasanya lembaga MA Al-Qodiri berhasil membentuk budaya sosial dan budaya psikologis dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berbasis minat bakat.

4. Evaluasi

Proses Evaluasi manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan bakat siswa-siswi MA Al-Qodiri memberikan hasil secara bukti data berupa rapot non akademik yang dibedakan dengan rapot akademik sehingga peserta didik dapat mengetahui hasil perkembangan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Pembahasan perihal manajemen ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh staf pengelola di MA Al-Qodiri dapat memberikan pandangan untuk sekolah yang masih mencari konsep manajemen hingga menghasilkan output yang bagus. Bukan berarti manajemen ekstrakurikuler di MA Al-Qodiri adalah satu satunya manajemen yang baik, akan tetapi melihat budaya sosial yang berhasil dibentuk oleh lembaga MA Al-Qodiri, dimana semua peserta didik antusias dalam mengembangkan bakat dan minatnya. Kesimpulan dari pembahasan ini juga titik tekannya adalah bagaimana setiap bidang ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik bukan paksaan akan tetapi secara sukarela dan berdasarkan minat dan bakat peserta didik. Karena sejatinya yang dipaksa dan tidak sesuai dengan kemauannya pelaksanaannya juga

terpaksa dalam konteks pencarian minat dan bakat peserta didik.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada kepala madrasah, hendaknya terus memantau perkembangan manajemen ekstrakurikuler yang sudah di sepakati sistem manajerialnya, agar mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepada wakil kepala kesiswaa sarana dan prasarana. Saran yang peneliti sampaikan adalah bagaimana penanggungjawab sarana prasarana mampu memberikan tambahan fasilitas di setiap bidang ekstrakurikuler, dengan begitu mereka akan terdorong semangat untuk berlatih. Diluar dari proses memenuhi fasilitas terlaksananya ekstrakurikuler yang baik, murid yang mengikuti ekstrakurikuler bisa diperbolehkan membawa alat sendiri, seperti sekolah- sekolah yang sudah maju, setiap anak mempunyai alat musik nya atau alat dalam setiap bidangnya, akhirnya mereka belajar tidak perlu menunggu kawannya atau secara bergantian. Hal ini bisa memperlambat waktu berlatih siswa. Selain itu hendaknya wakil kepala sarana dan prasarana membuat data base fasilitas yang dimiliki oleh lembaga.
3. Kepada setiap tutor bidang ekstrakurikuler, bagaimana kiranya untuk memberikan metode berlatih yang dapat memberi dorongan motivasi belajar. Misalkan untuk bidang ekstrakurikuler teater dikenalkan dengan tokoh senimanyang hebat, terlebih jika diajak untuk bertemu langsung dengan tokoh tersebut.

4. Kepada peneliti, hendaknya terus melakukan penelitian di berbagai aspek yang lain, mungkin bila tidak berbentuk skripsi bisa saja berbentuk artikel yang kemudian memberikan manfaat terhadap para pembacanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam S., “ekonomi”, (semarang: erlangga, 2007), 127
- Ahmad Hinayatullohi, Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Upaya Pengembangan Diri Santri, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, yogyakarta, 2017), 11.
- Afrita Eksa, S.Pd, Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur, (yogyakarta, CV. Budi Utama, 2021), 29
- Albi & johan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bojong Genteng, CV Jejak, 2018), 8 Dr. Hartono, M.Si., Bimbingan Karier, (Jakarta Timur, Prenada Media, 2018), 85-86
- Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si & Amirullah, SE., MM, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, (Malang, Media Nusa Creative, 2016), 204
- Dr. R.A Fadhallah, S.Psi., M.Si, Wawancara, (Jakarta Timur, UNJ Press, 2021), 2 Fitria dkk, metode penelitian kualitatif, (Yogyakarta, Zahir Publishing, 2021), 67-68
- Hasrian Rudi Setiawan, “Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)”, (medan: umsu press, 2021), 141
- Hanif dewi saputri, Manajemen Ekstrakurikuler untuk mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 11.
- Indahingwati asmara & novianto eko nugroho, (surabaya, PT scopindo media pustaka, 2 Musleh hamdani, Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MI unggulan Riyadlul Qori’in Ajung Jember, (skripsi, IAINJember, 2020), 11.020), 176
- Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta, PT Bumi Aksra, 2013), 178
- Mulyatiningsih Rudi, Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar & Karier,

- (Jakarta, Grasindo, 2004),91-93
- Muhammad rizal dkk, metodologi penelitian kualitatif, (Sukoharjo, CV. Paradian PustakaGrop, 2022), 125
- Prishardoyo bambang, agus trimawarto, pelajaran ekonomi, (Jakarta, PT Grasindo),19 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013
- Prof. Dr. H. Djaali & DR Pudji Muljono, Pengukuran dalam bidang pendidikan, (Jakarta,Grasindo, 2008), 16
- Risnanosanti dkk, “pengembangan minat & bakat belajar siswa”, (malang: CV. Literasinusantara abadi, 2022), 65
- Siti yumnah, bunga rampai Psikologi Pendidikan, (Surabaya, Cipta Media Nusantara , 2021),121-122
- Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah, 93.
- Tumanggor Amiruddin, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta, K-Media, 2021), 5 Tumanggor Amiruddin, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta, K-Media, 2021), 6 Tumanggor Amiruddin, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta, K-Media, 2021), 6
- Trian & hadi suseno, desain pengembang kurikulum 13 di madrasa, (Depok, Kencana, 217),353
- Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 94 Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 96
- Umrati Hengki Wijaya, Analisis data kualitatif Teori konsep dalam Penelitian Pendidikan, (Makassar, Sekolah tinggi Theology Jaffray, 2020), 118
- Yaya Ruyatnasih, SE., MM & Liya Megawati, SE., MM, Pengantar Manajemen teori, Fungsi dan Kasus Edisi 2, (Yogyakarta, CV. Absolute Media, 2018), 1-10
- Wildan Zulkarnain, Manajemen Layanan Khusus di Sekolah, (jakarta, PT Bumi Aksara,2018) 57

Lampiran 1



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Anisatul Khoiroh
NIM : T20193097
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan akan di klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 05 Juni 2023

Saya Menyatakan

Siti Anisatul Khoiroh

NIM: T20193097

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6129/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SITI ANISATUL KHOIROH
MA ALQODIRI JEMBER

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193097

Nama : SITI ANISATUL KHOIROH

Semester : Semester delapan

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BERBASIS MINAT DAN BAKAT SISWA-SISWI DI MA ALQODIRI JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu HUSNAN YASIN, S.E

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Januari 2023

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

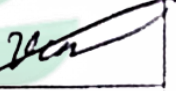




MASHUDI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BERBASIS MINAT DAN BAKAT SISWA-SISWI
DI MA AL-QODIRI JEMBER**

| No | Kegiatan | Waktu | Pelaksanaan | Tempat | Paraf |
|----|---|-----------------------------------|-------------|--|---|
| 1 | Ijin Penelitian kepada kepala MA Al-Qodiri Jember | 29 September 2022 | Luring | Kantor madrasah MA Al-Qodiri Jember |  |
| 2 | Observasi | 30 September 2022- 2 Januari 2023 | Luring | MA Al-Qodiri Jember |  |
| 3 | Wawancara kepada kepala MA Al-Qodiri Jember | 24 Januari 2023 | Luring | Kantor MA Al-Qodiri Jember |  |
| 4 | Wawancara kepada waka kesiswaan | 25 Januari 2023 | Luring | Kantor MA Al-Qodiri Jember |  |
| 5 | Wawancara kepada penanggung jawab ekstrakurikuler | 29 Januari 2023 | Luring | Ruang guru MA Al-Qodiri |  |
| 6 | Wawancara kepada guru bimbingan konseling | 31 Januari 2023 | Luring | Ruang bimbingan konseling MA Al-Qodiri |  |
| 7 | Wawancara kepada OSIM | 16 Maret 2023 | Luring | Ruang musik |  |
| 8 | Wawancara kepada setiap tutor ekstrakurikuler | 23 Maret 2023 | Luring | Setiap ruangan bidang ekstrakurikuler |  |
| 9 | Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler | 23 Maret 2023 | Luring | Setiap ruangan bidang ekstrakurikuler |  |

Jember, 16 Mei 2023

Kepala Madrasah MA Al-Qodiri


HUSNAN YASIN, S.H.

NUPTK. 8533754655200013

Lampiran 4



YAYASAN AL-QODIRI
MADRASAH ALIYAH AL-QODIRI JEMBER
STATUS : TERAKREDITASI A

Sekretariat : Jl. Manggar 139 A Gebang Poreng – Patrang , Telp. 0331-483301 PO. BOX 1611 Jember Jawa Timur

Nomor : 183/Ma.13.32.531/Sket.01/06/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada. Yth.

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik UIN KHAS Jember
Di- Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husnan Yasin, S.H
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al- Qodiri Jember
Unit Kerja : MA Al- Qodiri Jember

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SITI ANISATUL KHOIROH
NIM : T20193097
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan tinggi : UIN KHAS Jember
Judul penelitian : Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Minat dan Bakat Siswa-Siswi di MA Al- Qodiri Jember

Telah menyelesaikan penelitian pada tanggal 01 s/d 31 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini kami terbitkan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Jember, 05 Juni 2023

Madrasah Aliyah Al- Qodiri Jember

Kepala Madrasah



Husnan Yasin, S.H

Lampiran 5

HASIL ANGKET BAKAT DAN MINAT

| NO. | NAMA | LINGUISTIK | MATEMATIKA DAN LOGIKA | VISUAL DAN SPASIAL | MUSIK | INTERPERSONAL | INTRAPERSONAL | KINESTETIK | NATURALIS |
|-----|------------------------|------------|-----------------------|--------------------|-------|---------------|---------------|------------|-----------|
| 1. | FILA | 14 | 14 | 11 | 2 | 15 | 19 | 16 | 14 |
| 2. | FANNIA WASIMA | 15 | 15 | 13 | 15 | 13 | 16 | 12 | 9 |
| 3. | HOIROH | 12 | 11 | 8 | 8 | 8 | 20 | 20 | 16 |
| 4. | INTAN OCTAVIA | 15 | 5 | 10 | 12 | 14 | 14 | 13 | 11 |
| 5. | INSANIATUL JANNAH | 10 | 14 | 13 | 11 | 19 | 16 | 16 | 15 |
| 6. | FIKE AYU WULANDARI | 11 | 7 | 10 | 15 | 15 | 16 | 16 | 15 |
| 7. | DESWITA AULIA | 9 | 12 | 15 | 12 | 13 | 16 | 13 | 14 |
| 8. | DIMAS AL- AMIN | 10 | 10 | 15 | 10 | 20 | 15 | 10 | 15 |
| 9. | M. KHANAFI ALDI P | 10 | 8 | 7 | 10 | 12 | 11 | 10 | 8 |
| 10. | MUFIDATUL NISAK | 12 | 10 | 16 | 18 | 15 | 17 | 16 | 14 |
| 11. | DANI FIRMANSYAH | 11 | 9 | 14 | 14 | 12 | 13 | 13 | 12 |
| 12. | MD. SHAHRUN NIZAM | 10 | 6 | 8 | 12 | 12 | 11 | 7 | 12 |
| 13. | IKA WIDIA WATI | 12 | 14 | 14 | 16 | 16 | 18 | 14 | 12 |
| 14. | TRISTANIA AULIA MADANI | 16 | 13 | 14 | 18 | 18 | 14 | 14 | 17 |
| 15. | VIOLETA NOVI C.S | 17 | 16 | 13 | 16 | 18 | 18 | 18 | 13 |
| 16. | ZASQIA HILYATUL AULIA | 14 | 8 | 16 | 14 | 17 | 13 | 13 | 15 |
| 17. | NUR ALFIYA TURROHMAN | 12 | 8 | 12 | 16 | 11 | 13 | 14 | 17 |
| 18. | M ARIL AR | 6 | 3 | 6 | 13 | 12 | 1 | 8 | 3 |
| 19. | M ZJAKY RAMADHANI | 17 | 20 | 16 | 17 | 14 | 13 | 19 | 17 |
| 18. | SULISTIA RETNO DEWANTI | 12 | 14 | 17 | 13 | 19 | 15 | 16 | 15 |
| 19. | NABIL PRALAMA | 18 | 18 | 16 | 18 | 19 | 15 | 18 | 12 |
| 20. | RIA DISTA AURA SULVA | 11 | 7 | 6 | 15 | 17 | 11 | 14 | 12 |
| 21. | ALI ZAINUR RIDHO | 8 | 4 | 10 | 8 | 15 | 9 | 11 | 12 |
| 22. | YAHYA SULTONI | 11 | 5 | 14 | 20 | 18 | 18 | 15 | 15 |
| 23. | AHMAD FAUZAN PRATAMA | 14 | 14 | 13 | 12 | 15 | 16 | 16 | 20 |
| 24. | ADI WIDIA R | 4 | 8 | 8 | 4 | 6 | 9 | 14 | 12 |
| 25. | FARHAN AZIZI | 4 | 5 | 8 | 8 | 8 | 13 | 13 | 9 |
| 26. | MOH ALFAN MURIYA A | 20 | 13 | 16 | 19 | 20 | 18 | 20 | 17 |
| 27. | AYATULLAH MUBARAK | 13 | 11 | 13 | 18 | 12 | 13 | 9 | 20 |
| 28. | ZAHROTUL IKLILLA | 11 | 11 | 11 | 11 | 16 | 12 | 10 | 14 |

| N0. | NAMA | LINGUISTIK | MATEMATIKA DAN LOGIKA | VISUAL DAN SPASIAL | MUSIK | INTERPERSONAL | INTRAPERSONAL | KINESTETIK | NATURALIS |
|-----|--------------------------|------------|-----------------------|--------------------|-------|---------------|---------------|------------|-----------|
| 29. | MUHAMMAD ROCHO | 13 | 10 | 11 | 14 | 8 | 16 | 12 | 13 |
| 30. | SYAIFULLAH YUSUF FAHRUDI | 15 | 18 | 15 | 9 | 20 | 17 | 15 | 16 |
| 31. | ADELYA ANGGITA PUTRI | 9 | 13 | 8 | 18 | 14 | 15 | 15 | 10 |
| 32. | ACH. SATRIO ABDILLAH | 13 | 6 | 10 | 8 | 11 | 10 | 11 | 7 |
| 33. | SITI NOVILATUL | 14 | 11 | 14 | 15 | 14 | 17 | 16 | 16 |
| 34. | DHESTY AYU HINA F | 17 | 11 | 12 | 19 | 17 | 10 | 11 | 15 |
| 35. | YUNI FATIMATUS SHOLEHA | 10 | 10 | 15 | 11 | 17 | 14 | 13 | 11 |
| 36. | SABILUL HUDA | 15 | 8 | 13 | 13 | 12 | 15 | 14 | 17 |
| 37. | AMALIA ISATUN | 15 | 12 | 15 | 19 | 18 | 17 | 17 | 13 |
| 38. | BALQIS NAILATUL HIMMAH | 14 | 13 | 17 | 18 | 18 | 18 | 15 | 15 |
| 39. | FATHORROHMAN | 10 | 7 | 10 | 14 | 13 | 14 | 12 | 14 |
| 40. | M FAIZIN VICO | 10 | 5 | 5 | 5 | 15 | 15 | 15 | 20 |
| 41. | AHMAD ANDREAN | 20 | 15 | 15 | 10 | 20 | 15 | 10 | 15 |
| 42. | ISTIQOMAH | 16 | 14 | 13 | 13 | 16 | 15 | 14 | 13 |
| 43. | AJIWESHA DWI PRANAMA | 13 | 10 | 14 | 20 | 16 | 13 | 13 | 15 |
| 44. | M ZAKY AUDANI | 10 | 8 | 11 | 20 | 15 | 13 | 14 | 14 |
| 45. | ABDUL ROHMAN WAHID | 9 | 10 | 11 | 10 | 11 | 15 | 12 | 13 |
| 46. | AHMAD IQBAL S.U | 10 | 13 | 15 | 12 | 13 | 15 | 14 | 17 |
| 47. | NAFILA DIAN PUTRI | 15 | 13 | 11 | 15 | 19 | 17 | 16 | 14 |
| 48. | SHOFIA | 16 | 16 | 17 | 18 | 20 | 18 | 20 | 19 |
| 49. | MIFTHA DWI CHAYATI | 13 | 9 | 5 | 11 | 9 | 11 | 12 | 11 |
| 50. | MEYLANI NUR FATIN F | 14 | 14 | 9 | 15 | 10 | 17 | 14 | 15 |
| 51. | ASTRI FAJRIATUS S | 13 | 10 | 10 | 17 | 14 | 11 | 11 | 11 |
| 52. | SITI NUR KHOLISAH | 14 | 11 | 10 | 10 | 11 | 12 | 14 | 6 |
| 53. | SHOBRI JAMIL | 5 | 8 | 10 | 4 | 16 | 14 | 13 | 14 |
| 54. | M FARHAN ASSIDQI | 12 | 8 | 8 | 10 | 17 | 16 | 15 | 12 |
| 55. | AZMAN NABIL | 4 | 3 | 10 | 8 | 14 | 12 | 15 | 9 |
| 56. | HANIFATUS SAHRO | 13 | 13 | 14 | 16 | 18 | 17 | 17 | 14 |
| 57. | NUR AZIZAH | 20 | 18 | 19 | 15 | 20 | 16 | 12 | 20 |
| 58. | EKA VIDYAWATI | 16 | 15 | 16 | 18 | 17 | 17 | 14 | 15 |
| 59. | M FATHUL ULUM | 15 | 16 | 18 | 17 | 5 | 10 | 11 | 12 |
| 60. | MEGA AULIYA | 7 | 8 | 12 | 10 | 14 | 14 | 10 | 6 |
| 61. | MIFTAHUR RIZKI | 9 | 9 | 10 | 10 | 13 | 9 | 8 | 9 |
| 62. | ANITA PUTRI SUSANTI | 8 | 8 | 10 | 14 | 18 | 13 | 11 | 12 |
| 63. | SITI OKTAVIYANA | 15 | 17 | 16 | 16 | 17 | 17 | 17 | 14 |
| 64. | ARIFAH KOTRIN NADA | 13 | 14 | 12 | 14 | 16 | 16 | 14 | 14 |

| N0. | NAMA | LINGUISTIK | MATEMATIKA DAN LOGIKA | VISUAL DAN SPASIAL | MUSIK | INTERPERSONAL | INTRAPERSONAL | KINESTETIK | NATURALIS |
|-----|-----------------------|------------|--------------------------|--------------------------|-------|---------------|---------------|------------|-----------|
| 65. | NUR KHOLILLAH | 12 | 12 | 15 | 13 | 15 | 15 | 13 | 15 |
| 66. | SYIBHA IZZA ULIN N | 9 | 12 | 11 | 16 | 16 | 14 | 16 | 15 |
| 67. | MEGA AYU | 10 | 8 | 9 | 10 | 11 | 13 | 14 | 11 |
| 68. | ALFARIZKA YULIA PUTRI | 14 | 13 | 14 | 17 | 13 | 17 | 14 | 15 |
| 69. | NUR MUHAMMAD FIKRI | 8 | 9 | 6 | 8 | 10 | 14 | 11 | 12 |
| 70. | MUFIDATUL LUTFIANA | 8 | 7 | 11 | 18 | 10 | 13 | 8 | 13 |
| 71. | HUSNUL KHOTIMAH | 13 | 9 | 9 | 15 | 17 | 13 | 10 | 9 |
| 72. | AHMAD FARHAN KAMIL | 13 | 12 | 14 | 12 | 14 | 16 | 15 | 14 |
| 73. | MUHAMMAD ALI HAMZAH | 13 | 7 | 14 | 5 | 14 | 15 | 14 | 13 |
| 74. | NABILATUR ROFIAN | 12 | 12 | 12 | 17 | 18 | 13 | 16 | 15 |
| 75. | SILVIANA AZIZAH | 7 | 6 | 12 | 18 | 14 | 13 | 11 | 10 |
| 76. | NAZWA RAHMA M | 17 | 11 | 16 | 16 | 16 | 18 | 16 | 17 |
| 77. | NAURA SEPTIRA P | 12 | 11 | 11 | 13 | 12 | 12 | 12 | 9 |
| 78. | AZZAHRA RIZAI KH | 13 | 9 | 12 | 17 | 8 | 13 | 15 | 17 |
| 79. | VERA LESTARI | 11 | 17 | 15 | 13 | 18 | 19 | 16 | 13 |
| 80. | LINA ANGGRAINI | 7 | 5 | 3 | 13 | 8 | 7 | 10 | 8 |
| 81. | ADITYA FIRMANSYAH | 13 | 12 | 10 | 16 | 18 | 13 | 13 | 13 |
| 82. | ANITA DIANA SAPUTRI | 13 | 10 | 12 | 16 | 16 | 17 | 15 | 17 |
| 83. | MOCH FAJRI H | 8 | 6 | 13 | 8 | 12 | 11 | 12 | 13 |
| 84. | NURUL HIDAYAH | 12 | 11 | 10 | 13 | 15 | 16 | 15 | 12 |
| 85. | M YUZAKINUL ALFAIN F | 10 | 10 | 5 | 11 | 14 | 14 | 16 | 14 |
| 86. | BUNGA BINTANG MULIA | 14 | 11 | 7 | 7 | 15 | 13 | 20 | 10 |
| 87. | NURIL ILMIA | 16 | 14 | 14 | 17 | 18 | 20 | 15 | 15 |
| 88. | SILVIA HOIRO UMMAH | 18 | 11 | 10 | 16 | 14 | 16 | 13 | 15 |
| 89. | KUNITATUS ZAHRO | 11 | 9 | 12 | 15 | 11 | 13 | 18 | 18 |
| 90. | ADILYA NUR FADILA | 8 | 11 | 9 | 13 | 13 | 12 | 11 | 11 |
| 91. | REVI DIAH DESTAMILA R | 14 | 12 | 15 | 13 | 17 | 14 | 14 | 11 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

MATRIKS PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABLE | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|---|---------------------------|--------------|---|---|---|---|
| Manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan bakat siswa-siswi di MA Al-Qodiri Jember | Manajemen ekstrakurikuler | Perencanaan | Perumusan rancangan yang akan menjadi pencapaian siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler | 1. Primer <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala madrasah b. Waka kesiswaan c. Penanggung jawab ekstrakurikuler d. Tutor setiap bidang ekstrakurikuler e. Pembina OSIM f. OSIM 2. Sekunder <ol style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi b. Wawancara | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif 2. Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Display data c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi 4. Keabsahan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan bakt siswa-siswi di MA Al-Qodiri Jember 2. Bagaimana pengorganisasian manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan bakt siswa-siswi di MA Al-Qodiri Jember 3. Bagaimana |
| | | | Pemilihan program yang tepat untuk proses manajerial kegiatan ekstrakurikuler | | | |
| | | | Perencanaan metode belajar yang efektif dalam proses | | | |

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABLE | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|-------|----------|------------------|---|-------------|-------------------|---|
| | | | kegiatan ekstrakurikuler | | | <p>pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan bakti siswa-siswi di MA Al-Qodiri Jember</p> <p>4. Bagaimana evaluasi manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan bakti siswa-siswi di MA Al-Qodiri Jember</p> |
| | | Pengorganisasian | Penetapan dan pembagian tugas dalam proses kegiatan ekstrakurikuler | | | |
| | | | Menetapkan tutor setiap bidang ekstrakurikuler | | | |
| | | Perencanaan | Waktu Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler | | | |
| | | | Waktu Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pengarahannya | | | |
| | | Evaluasi | Pelaksanaan | | | |

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABLE | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|-------|------------------------------------|--|---|-------------|-------------------|------------------|
| | | | rapat rutin setiap setengah bulan satu kali | | | |
| | | | Penerapan rapot terpisah | | | |
| | Bakat dan minat siswa- siswi | Menganalisis bakat dan minat siswa-siswi | Menetapkan instrumen untuk menemukan bakat dan minat siswa- siswi | | | |

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7

PEDOMAN OBSERVASI

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | ASPEK YANG DIAMATI | CATATAN OBSERVASI |
|--|---------------------------|--------------|--|---|---|
| Manajemen esktrakurikuler berbasis minat dan bakat siswa- siswi di MA Al-Qodiri Jember | Manajemen esktrakurikuler | Perencanaan | Perumusan rancangan yang akan menjadi pencapaian siswa- siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pembentukan perencanaan program ekstrakurikuler 2. Mengetahui siapa saja yang terlibat dalam program kegiatan ekstrakurikuler 3. Mengetahui tujuan dan sasaran program ekstrakurikuler 4. Mengetahui jadwal kegiatan ekstrakurikuler | 1. Perencanaan dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Bentuk perencanaan tertuang dalam rapat yang dihadiri oleh seluruh guru dan pegawai. Beberapa hal yang dibahas dalam rapat tersebut, seperti landasan awal kegiatan ekstrakurikuler yang didasari atas bakat dan minat |
| | | | Pemilihan program yang tepat untuk proses manajerial kegiatan ekstrakurikuler | | |
| | | | Perencanaan metode belajar yang efektif dalam proses kegiatan ekstrakurikuler | | |

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | ASPEK YANG DIAMATI | CATATAN OBSERVASI |
|-------|----------|------------------|---------------|--------------------|--|
| | | | | | <p>siswa-siswa dengan tujuan tidak menyiakan kegiatan tanpa orientasi. Selain itu menetapkan program yang cocok sesuai dengan minat dan bakat siswa setelah proses penyaringan. Begitupun tujuab diadakan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan siswa dan yang paling penting menemukan dan mewardahi minat dan bakatnya.</p> |
| | | Pengorganisasian | Penetapan dan | 1. Mengetahui | 2. Proses |

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | ASPEK YANG DIAMATI | CATATAN OBSERVASI |
|-------|----------|--------------|--|--|---|
| | | | <p>pembagian tugas dalam proses kegiatan ekstrakurikuler</p> | <p>siapa saja yang ditetapkan menjadi penanggungjawab ekstrakurikuler</p> <p>2. Mengetahui siapa saja yang menjadi tutor ekstrakurikuler</p> <p>3. Mengetahui keabsahan keahlian tutor dibidangnya</p> | <p>pengorganisasian menetapkan siapa saja yang berkaitan dengan keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari penentuan penanggungjawa sampai tutor ekstrakurikuler. Tutor kegiatan ekstrakurikuler juga mengambil dari orang yang ahli dibidangnya. Meskipun ada beberapa tutor yang tidak sesuai dengan gelar, namun mereka tergabung dalam paguyuban yang fokus terhadap bidangnya.</p> |

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | ASPEK YANG DIAMATI | CATATAN OBSERVASI |
|-------|----------|--------------|---|---|---|
| | | Pelaksanaan | Waktu dan lokasi Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui waktu kegiatan ekstrakurikuler berlangsung 2. Mengetahui lokasi berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler 3. Mengetahui proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler | <ol style="list-style-type: none"> 3. Pelaksanakan berisi aksi daripada rencana yang dirumuskan. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dengan serentak dihari kamis. Hal ini untuk memfokuskan belajar dan berlatih siswa. Selain itu alasannya juga malam jumat bertepatan dengan acara manaqiban. Pada proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dengan menyenangkan dikarenakan |

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | ASPEK YANG DIAMATI | CATATAN OBSERVASI |
|-------|----------|--------------|--|--|--|
| | | | | | <p>banyak dari mereka sudah memilih bidang ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya. Sehingga minat dan bakat mereka mendorong untuk berlatih secara konsisten. Termasuk dari itu mereka diberikan ruang masing-masing untuk berlatih hingga lebih meningkatkan keintenan belajar.</p> |
| | | Evaluasi | <p>Hasil rapat rutin</p> <hr/> <p>Pencapaian keberhasilan dan kegagalan kegiatan</p> | <p>1. Mengetahui jadwal rapat</p> <p>2. Mengetahui siapa saja yang ikut serta dalam rapat tersebut</p> | <p>4. Proses evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat dalam jangka waktu setengah bulan satu kali.</p> |

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | ASPEK YANG DIAMATI | CATATAN OBSERVASI |
|-------|----------|--------------|-----------------|--|---|
| | | | ekstrakurikuler | 3. Mengetahui bentuk evaluasi dari pencapaian siswa dan siswi dalam 4. Kegiatan ekstrakurikuler | Membahas sampai mana capaian siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu yang dibahas adalah siswa-siswi yang bermasalah, seperti tidak masuk kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Evaluasi juga berbentuk rapat terpisah yang diberikan oleh madrasah dengan tujuan untuk melihat pencapaian siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler. |

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | ASPEK YANG DIAMATI | CATATAN OBSERVASI |
|-------|-----------------------------|--|--|--|--|
| | Bakat dan minat siswa-siswi | Menganalisis bakat dan minat siswa-siswi | Menetapkan instrumen untuk menemukan bakat dan minat siswa-siswi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk instrumen minat dan bakat 2. Siapa saja yang perlu disaring dalam pencarian minat dan bakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebaran angket sebagai instrumen untuk menemukan minat dan bakat siswa-siswi untuk memudahkan menempatkan siswa-siswi dibidang yang mereka minati. Penyebaran angket dilakukan pada masa penerimaan siswa baru.. jadi, hanya kelas 7 yang disaring minat dan bakatnya. |

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA

| JUDUL | VARIABLE | SUB VARIABLE | INDIKATOR | INFORMASI YANG DICARI | PERTANYAAN |
|---|---------------------------|---------------------|---|---|---|
| Manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan bakat siswa-siswi di MA AL-Qodiri Jember | Manajemen ekstrakurikuler | Perencanaan | Perumusan rancangan yang akan menjadi pencapaian siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler | Visi-misi yang menjadi pedoman kegiatan ekstrakurikuler | Apa yang menjadi landasan visi-misi lembaga sebagai pedoman kegiatan ekstrakurikuler? |
| | | | | | Kapan visi-misi ditetapkan sebagai pedoman kegiatan ekstrakurikuler? |
| | | | | | Siapa saja yang terlibat dalam penetapan visi-misi sebagai pedoman ekstrakurikuler? |
| | | | | | Dimana penetapan visi-misi pedoman kegiatan ekstrakurikuler? |
| | | | | | Mengapa harus menggunakan visi-misi pencapaian dalam kegiatan |

| JUDUL | VARIABLE | SUB VARIABLE | INDIKATOR | INFORMASI YANG DICARI | PERTANYAAN |
|-------|----------|--------------|-----------|-----------------------|---|
| | | | | | <p>ekstrakurikuler?</p> <p>Bagaimana diskusi atau kajian yang dilakukan untuk penetapan ekstrakurikuler?</p> <p>Hasil rapat yang disepakati tentang perumusan rancangan yang akan menjadi pencapaian siswa-siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>Apa Hasil rapat yang disepakati tentang perumusan rancangan yang akan menjadi pencapaian siswa-siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>Kapan Hasil rapat yang disepakati tentang perumusan rancangan yang akan menjadi pencapaian siswa-siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>Siapa saja yang ikut serta menyepakati perumusan rancangan yang akan</p> |

| JUDUL | VARIABLE | SUB VARIABLE | INDIKATOR | INFORMASI YANG DICARI | PERTANYAAN |
|-------|----------|--------------|-----------|-----------------------|--|
| | | | | | <p>menjadi pencapaian siswa-siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>Dimana Hasil rapat yang disepakati tentang perumusan rancangan yang akan menjadi pencapaian siswa-siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>Mengapa menyepakati hasil rapat tentang perumusan rancangan yang akan menjadi pencapaian siswa-siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>Bagaimana hasil rapat tentang perumusan rancangan yang akan menjadi pencapaian</p> |

| JUDUL | VARIABLE | SUB VARIABLE | INDIKATOR | INFORMASI YANG DICARI | PERTANYAAN |
|-------|----------|--------------|---|--|--|
| | | | | | siswa-siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler? |
| | | | Pemilihan program yang tepat untuk proses manajerial kegiatan ekstrakurikuler | Bidang apa saja yang disepakati sebagai program kegiatan ekstrakurikuler | Bagaimana hasil rapat tentang perumusan rancangan yang akan menjadi pencapaian siswa-siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler? |
| | | | | | Kapan bidang tersebut disepakati sebagai program kegiatan ekstrakurikuler? |
| | | | | | Siapa saja yang ikut terlibat dalam pembentukan bidang sebagai program kegiatan ekstrakurikuler? |
| | | | | | Dimana bidang yang disepakati sebagai program kegiatan ekstrakurikuler? |

| JUDUL | VARIABLE | SUB VARIABLE | INDIKATOR | INFORMASI YANG DICARI | PERTANYAAN |
|-------|----------|--------------|---|------------------------------------|---|
| | | | | | Mengapa bidang yang disepakati sebagai program kegiatan ekstrakurikuler? |
| | | | | | Bagaimana bidang tersebut ditetapkan sebagai program kegiatan ekstrakurikuler? |
| | | | Perencanaan metode belajar yang efektif dalam proses kegiatan ekstrakurikuler | Bentuk metode belajar yang efektif | <p>Apa Bentuk metode belajar yang efektif?</p> <p>Kapan metode belajar yang efektif di terapkan ?</p> <p>Siapa yang menerapkan metode belajar yang efektif?</p> <p>Dimana metode belajar yang efektif di terapkan?</p> <p>Mengapa metode belajar yang efektif di terapkan?</p> <p>Bagaimana metode belajar yang efektif</p> |

| JUDUL | VARIABLE | SUB VARIABLE | INDIKATOR | INFORMASI YANG DICARI | PERTANYAAN |
|-------|----------|------------------|---|---------------------------------|--|
| | | | | | di terapkan? |
| | | Pengorganisasian | Penetapan dan pembagian tugas dalam proses kegiatan ekstrakurikuler | SK tutor ekstrakurikuler | <p>Apa yang dicantumkan dalam SK tutor ekstrakurikuler?</p> <p>Kapan SK tutor ekstrakurikuler dibuat ?</p> <p>Siapa yang menetapkan SK tutor ekstrakurikuler?</p> <p>Dimana SK tutor ekstrakurikuler dibuat dan dotetapkan?</p> <p>Mengapa menyusun SK tutor ekstrakurikuler?</p> <p>Bagaimana SK tutor ekstrakurikuler dibuat dan dotetapkan?</p> |
| | | Pelaksanaan | Waktu Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler | Jadwal kegiatan ekstrakurikuler | <p>Apa saja yang dicantumkan dalam jadwal kegiatan ekstrakurikuler?</p> |

| JUDUL | VARIABLE | SUB VARIABLE | INDIKATOR | INFORMASI YANG DICARI | PERTANYAAN |
|-------|----------|--------------|---|-----------------------|---|
| | | | | | Kapan jadwal kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan? |
| | | | | | Siapa yang membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan? |
| | | | | | Dimana kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan? |
| | | | | | Mengapa membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler? |
| | | | | | Bagaimana pelaksanaan jadwal kegiatan ekstrakurikuler? |
| | | Evaluasi | Pelaksanaan rapat rutin setiap setengah bulan satu kali | Hasil rapat rutin | Apa Hasil rapat rutin? |
| | | | | | Kapan rapat rutin dilaksanakan? |
| | | | | | Siapa yang terlibat dalam rapat rutin? |

| JUDUL | VARIABLE | SUB VARIABLE | INDIKATOR | INFORMASI YANG DICARI | PERTANYAAN |
|-------|----------|--------------|--------------------------|--|--|
| | | | | | Dimana rapat rutin dilaksanakan? |
| | | | | | Mengapa rapat rutin dilaksanakan? |
| | | | | | Bagaimana rapat rutin dilaksanakan? |
| | | | Penerapan rapot terpisah | Pencapaian keberhasilan dan kegagalan kegiatan ekstrakurikuler | Apa bentuk pencarian minat dan bakat? |
| | | | | | Kapan pencarian minat dan bakat dilaksanakan? |
| | | | | | Siapa yang bertanggungjawab dalam pencarian minat dan bakat? |
| | | | | | Dimana pencarian minat dan bakat dilaksanakan? |
| | | | | | Mengapa perlu diadakan pencarian minat dan bakat? |
| | | | | | Bagaimana alur pencarian minat dan |

| JUDUL | VARIABLE | SUB VARIABLE | INDIKATOR | INFORMASI YANG DICARI | PERTANYAAN |
|-------|-----------------------------|--|--|---------------------------|--|
| | | | | | bakat? |
| | Bakat dan minat siswa-siswi | Menganalisis bakat dan minat siswa-siswi | Menetapkan instrumen untuk menemukan bakat dan minat siswa-siswi | Pencarian bakat dan minat | <p>Apa Pencapaian keberhasilan dan kegagalan kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>Kapan evaluasi Pencapaian keberhasilan dan kegagalan kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>Siapa yang bertanggungjawab mengusrusi Pencapaian keberhasilan dan kegagalan kegiatan ekstrakurikuler ?</p> <p>Dimana pelaksanaan Pencapaian keberhasilan dan kegagalan kegiatan ekstrakurikuler ?</p> <p>Mengapa perlu ada Pencapaian keberhasilan dan kegagalan kegiatan</p> |

| JUDUL | VARIABLE | SUB VARIABLE | INDIKATOR | INFORMASI YANG DICARI | PERTANYAAN |
|-------|----------|--------------|-----------|-----------------------|--|
| | | | | | ekstrakurikuler? Bagaimana bentuk Pencapaian keberhasilan dan kegagalan kegiatan ekstrakurikuler? |



Lampiran 9

PEDOMAN DOKUMENTASI

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | NAMA DOKUMEN | STATUS DOKUMEN | | BENTUK DOKUMEN |
|---|---------------------------|--------------|---|-------------------------------|----------------|-----------|---|
| | | | | | Ada | Tidak Ada | |
| Manajemen ekstrakurikuler berbasis minat dan bakat siswa-siswi di MA Al-Qodiri Jember | Manajemen ekstrakurikuler | Perencanaan | Perumusan rancangan yang akan menjadi pencapaian siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler | Kurikulum ekstrakurikuler | ✓ | | https://docs.google.com/document/d/1saIVeXu2vD7jol-mvcFQZZBGCy8Oe--F/edit?usp=sharing&oid=113858483497091883501&rtpof=true&sd=true |
| | | | Pemilihan program yang tepat untuk proses manajerial kegiatan ekstrakurikuler | Daftar bidang ekstrakurikuler | ✓ | | https://docs.google.com/document/d/1saIVeXu2vD7jol-mvcFQZZBGCy8Oe--F/edit?usp=sharing&oid=113858483497091883501&rtpof=true&sd=true |
| | | | Perencanaan metode belajar yang | Metode belajar | ✓ | | https://www.youtube.com/watch?v=cW5ojxINwGw&pp=ygUdZWtZdHJha3VyaWt1b |

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | NAMA DOKUMEN | STATUS DOKUMEN | | BENTUK DOKUMEN |
|-------|------------------|---|---|--------------|----------------|-----------|---|
| | | | | | Ada | Tidak Ada | |
| | | | efektif dalam proses kegiatan ekstrakurikuler | | | | GVyIE1BIEFMIFFPREISSSA%3D |
| | Pengorganisasian | Penetapan dan pembagian tugas dalam proses kegiatan ekstrakurikuler | SK Tutor | ✓ | | | https://tinyurl.com/yc32et72 |
| | Pelaksanaan | Waktu dan lokasi Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler | Jadwal Ekstrakurikuler | ✓ | | | https://docs.google.com/document/d/1ri1iWeWP4R8fagEmakYNjwGEG_hhU_Dg/edit?usp=sharing&oid=113858483497091883501&rtpof=true&sd=true |
| | Evaluasi | Hasil rapat rutin | Salinan hasil rapat | ✓ | | | |
| | | Pencapaian keberhasilan dan kegagalan kegiatan ekstrakurikuler | Rapot ekstrakurikuler | ✓ | | | https://www.youtube.com/watch?v=ytALH_KnCtQ&pp=ygUdZWtzdHJha3VyaWt1bGVyIE1BIEFMIFFPREISSSA%3D |

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | NAMA DOKUMEN | STATUS DOKUMEN | | BENTUK DOKUMEN |
|-------|-----------------------------|--|--|------------------------|----------------|-----------|---|
| | | | | | Ada | Tidak Ada | |
| | | | r | | | | |
| | Bakat dan minat siswa-siswi | Menganalisis bakat dan minat siswa-siswi | Menetapkan instrumen untuk menemukan bakat dan minat siswa-siswi | Angket bakat dan minat | ✓ | | https://drive.google.com/drive/folders/1-ZjHL7f3tAEfeucYiikbz0v8cbDUJ7kv?usp=drive_link |

Lampiran 11

DOKUMENTASI PENELITIAN





U
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
EGERI

Lampiran 11

BIODATA PENULIS



A. BIODATA DIRI

| | |
|----------------------|--|
| Nama | : Siti Anisatul Khoiroh |
| NIM | : T20193097 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Tempat Tanggal Lahir | : Jember, 23 Maret 2001 |
| Agama | : Islam |
| Alamat | : Dusun Kedung Sumur, RT 002 RW 006 Desa Bagon Kec. Puger Kab. Jember |
| No Hp | : 085806424737 |
| Email | : khoirohsitianisatul@gmail.com |
| Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Dan Bahasa Manajemen Pendidikan Islam |

B. Riwayat Pendidikan

| | |
|----------|-------------------------------|
| TK/RA | : Darussalam 02 |
| SD/ MI | : MI Darussalam 02 |
| SMP/ MTS | : SMP Ahlul Irfan Bangsalsari |
| SMA/ SMK | : SMA 06 Ma'arif Bangsalsari |